PENGARUH *SELF EFICACY* TERHADAP *PROKRASTINASI* AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1) Bimbingan Dan Konseling

Disusun Oleh

MUHAMAD TEGUH

NIM: 2617.019

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2021 M/ 1442 H

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Teguh

NIM : 2617019

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Self-efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh"** adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat, apabila di kemudian hari terbukti sebagai plagiat maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bukittinggi, Oktober 2021

MUHAMMAD TEGUH
NIM. 2617019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

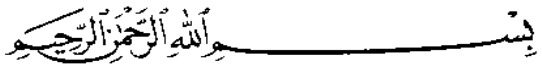
Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Teguh, Nim. 2617019 judul : **Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh,** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah.*

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Oktober 2021
Pembimbing

Dr. Linda Yarni, S. Ag, M. Si
NIP. 197801022006042002

KATA PENGANTAR



Assalammu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Azza wa jalla*yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya kepada penulis baik nikmat kesehatan, nikmat kelapangan waktu, maupun kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis hadiahkan untuk rasulullah *Sholallahu 'Alaihi Wassalam*yang telah membawa agama Islam ke tengah-tengah kita, memberikan tauladan yang baik dan yang berakhlakul karimah dan pembawa kabar gembira nagi seluruh alam serta ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta **Ibunda Endriani** dan **Ayahnda Yendri** yang telah membesarkan ananda penuh kasih sayang dan memberikan do'a, dorongan serta motivasi sehingga ananda dapat mengelesaikan karya ilmiah sederhana ini.

Penulisan skipsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan penyelesaian studi pada program studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Pada kesempatan kali ini, penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu, **"Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh".**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan rintangan, namun berkat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari beberapa pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Untuk kedua orang tua ku tercinta **Ibunda Endriani** dan **Ayahnda Yendri** yang telah membesarkan ananda penuh kasih sayang dan memberikan do'a, dorongan serta motivasi sehingga ananda dapat menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini.
2. **Ibu Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Wakil Rektor 1 **Bapak Dr. H. Asyari, S. Ag,**

M. Si, wakil Rektor II **Bapak Dr. Novi Hendri, M. Ag**, Wakil Rektor III **Bapak Dr. Miswardi, M. Hum** yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi strata 1 di IAIN Bukittinggi.

3. **Ibu Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Wakil Dekan I **Bapak Dr. Iswantir M, M. Ag**, Wakil Dekan II **Bapak Charles, M. PdI**, Wakil Dekan III **Bapak Dr. Supratman, Zakir, M. Pd., M. Kom**
4. **Ibu Alfi Rahmi, M. Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling IAIN Bukittinggi.
5. **Ustadzah Zubaidah** dan **Ibu Hidayani Syam, M. Pd** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibuk **Dr. Linda Yarni, S. Ag, M. Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dan motivasi hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak Dodi Pasila Putra, M. Pd, Bapak Ahmad Masrur Firosad, S. Pd, M. Pd, dan Ibu Dr. Rahmi, M. Pd yang telah bersedia menjadi validator saya.
8. Bapak dan Ibu karyawan/i IAIN Bukittinggi yang telah membekali dan melayani kebutuhan penulis dalam proses perkuliahan di IAIN Bukittinggi.
9. Sahabat-sahabatku Uhki Monalisa, Rahmad Ismi Prayudha, Muhammad Agustyan, Ryan Syahrias, Danu Agustian Siregar, Hidayatul Rahman, Dimas Wahyudi, Yogi Wirdana Hasibuan.

Bukittinggi, Oktober 2021

Penulis,

MUHAMMAD TEGUH

NIM. 2617019

ABSTRAK

Muhammad Teguh, NIM : 2617019, Jurusan Bimbingan dan Konseling, IAIN Bukittinggi, Judul Skripsi: "Pengaruh *Self-efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh".

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di SMA Negeri 3 Payakumbuh yang menunjukkan bahwasanya Siswa memiliki *self-efficacy* yang rendah sehingga menimbulkan sikap prokrastinasi akademik dalam diri siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS 1 dan IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh..

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan desain Sampel penelitian sebanyak 69 siswa, dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kusioner (angket).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar r= -0.790, berada dalam skala yang kuat dan perhitungan koefisien determinasi yang hanya memberikan konstribusi *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 62.41%. kemudian hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau -0.790 > -0.244 maka Ho diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Ha ditolak dan Ho ditermia, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik.

Kata kunci: *Self-efficacy, Prokrastinasi Akademik*

DAFTAR ISI

COVER

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS..... i

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

ABSTRAK..... v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR LAMPIRAN xi

DAFTAR ISI..... vi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 9

C. Batasan Masalah..... 9

D. Rumusan Masalah..... 9

E. Tujuan Penelitian..... 9

F. Manfaat Penelitian..... 9

G. Penjelasan Judul..... 10

H. Sistematik Penulisan..... 11

BAB II LANDASAN TEORI

A. *Self efficacy*..... 13

1. Pengertian *Self-Efficacy*..... 13

2. Aspek *Self-Efficacy*..... 16

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*..... 19

4. Karakteristik Orang Yang Mempunyai *Self-Efficacy*. . 24

B. Prokrastinasi Akademik..... 26

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik..... 26

2. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik. 29

3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik 30

C. Penelitian Relevan..... 31

D. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik 32

E. Kerangka Konseptual..... 35

F. Hipotesis..... 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 38

B. Lokasi Penelitian..... 38

C. Populasi dan Sampel..... 38

D. Teknik pengumpulan Data..... 40

E. Teknik Analisis Data..... 45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian..... 49

B. Uji Prasyarat Analisis..... 54

C. Uji Hipotesis..... 56

D. Pembahasan..... 57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 61

B. Saran..... 61

DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 63

LAMPIRAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi..... 39

Tabel 3.2 Sampel..... 40

Tabel 3.3 Kualifikasi Jawaban..... 41

Tabel 3.4 Validasi Self-Efficacy..... 43

Tabel 3.5 Validasi Prokrastinasi Akademik..... 44

Tabel 3.6 Uji Realibilitas Self-efficacy..... 45

Tabel 3.7 Uji Realibilitas Prokrastinasi Akademik..... 45

Tabel 4.1 Statistik Descriptif..... 49

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif XI IPS 1..... 50

Tabel 4.3 Data Distribusi Frekuensi Self-Efficacy XI IPS 1..... 50

Tabel 4.4 Data Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik XI IPS 1. 51

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif XI IPA 2..... 52

Tabel 4.6 Data Distribusi Frekuensi Self-Efficacy XI IPA 2..... 52

Tabel 4.7 Data Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik XI IPA 2 53

Tabel 4.8 Uji Nornalitas..... 54

Tabel 4.9 Uji Linearitas..... 55

Tabel 4.10 Uji Korelasi..... 56

Tabel 4.11 Derajat Korelasi 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket..... 56

Lampiran 2 Tabulasi Uji Coba *Self-efficacy* 77

Lampiran 3 Tabulasi Uji Coba Prokrastinasi Akademik..... 79

Lampiran 4 Lembaran Validasi..... 82

Lampiran 5 Angket Penelitian..... 91

Lampiran 6 Tabulasi Penelitian *Self-efficacy* XI IPS 1..... 95

Lampiran 7 Tabulasi Penelitian Prokrastinasi Akademik XI IPS 1..... 99

Lampiran 8 Tabulasi Penelitian *Self-efficacy* XI IPA 2..... 101

Lampiran 9 Tabulasi Penelitian Prokrastinasi Akademik XI IPA 2..... 104

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian 106

Lampiran 11 Surat Balasan Dari Sekolah..... 108

Lampiran 12 Dokumentasi..... 109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang – undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembambangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".[1]

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata *"paedagogie"* dari bahasa Yunani, terdiri dari kata "*pais"* artinya anak dan "*again"* artinya membimbing, jadi jika diartikan, *paedagogie* artinya bimbingan yang diberikan kepada anak.[2]Makin majunya pendidikan di suatu Negara, makin maju pula kehidupan bangsa dinegara tersebut.Pemerintah Indonesia terus menerus membenahi sistem pendidikan, sehingga melalui peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan memiliki kurikulum sendiri, yang dikenal dengan istilah"Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan".

Tujuan pendidikan yang mulia ini disusunlah kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan dan metode pembelajaran.Kurikulum digunakan sebagai pedoman

---

[1] Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional,*(Jakarta: Depdiknas.2003), Hal 11.

[2]Aas Siti Sholichah,"*Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran*", Jurnal Edukasi Islam, Volume 07 No, 1, (April 2018), Hlm, 25.

dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Pendidikan terdapat dua hal penting yaitu aspek kognitif (berpikir) dan aspek efektif (merasa). Sebagai ilustrasi, saat kita mempelajari sesuatu maka di dalamnya tidak saja proses berfikir yang ambil bagian tapi juga ada unsur-unsur yang berkaitan dengan perasaan seperti semangat, suka dan lain-lain.

Konsep Tarbiyah (Pendidikan) yaitu melaksanakan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan anak.[3] Kajian antropologi dan sosiologi secara sekilas dapat kita ketahui adanya fungsi pendidikan yaitu membuka pintu ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsngan dan kemajuan hidup bagi individu dan sosial.[4]

....يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ.... ١١

Artinya :*" Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan."(QS. Al-Mujadalah : 11)*[5]

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan ini, kita harus memiliki ilmu pengetahuan, karena orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT. Dimana seseorang

[3]Nurkholis, *"Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi",* Jurnal Kependidikan, Volume 1 No. 1, (Nopember 2013), Hlm. 26.

[4]Nurkholis, *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi...,* Hlm 27

[5] Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah:11

akan mendapatkan ilmu pengetahuan dengan pendidikan dan proses belajar, dengan mengikuti pendidikan dan memiliki ilmu pengetahuan seseorang akan tau mana yang baik dan mana yang buruk sehingga tidak ceroboh dlaam mengambil keputusan dalam melakukan sesuatu.

Bandura mendefinisikan bahwa *self-eficacy* sebagai *judgement* seseorang atas kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu.[6] Hal ini juga mengacu pada keyakinan tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Dengan kata lain *self-eficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalan tugas-tugasnya.

Di samping itu, keyakinan *self-efficacy* juga mempengaruhi cara dan pilihan tindakan seseorang, seberapa banyak upaya yang mereka lakukan, seberapa lama mereka akan tekun dalam menghadapi rintangan dan kegagalan, seberapa kuat ketahanan mereka menghadapi kemalangan seberapa jernih pikiran mereka mencari solusi atas rintangan diri, seberapa banyak tekanan dan kegundahan pengalaman mereka dalam meniru tuntunan lingkungan dan seberapa tinggi tingkat pemenuhan yang mereka wujudkan.[7] *Self-efficacy* merupakan salah satu potensi yang ada pada faktor kognitif manusia yang merupakan bagian dari penentu tindaka manusa selain lingkungan dan dorongan internal. *Self-efficacy* juga merupakan sebuah aspek yang paling penting dari persepsi yang merupakan bagian fungsi kognitif.

---

[6]Albert Bandura, *Self Eficacy* (New York: W. H. Freeman, 1997) Hlm 3

[7] Albert Bandura, *Self Eficacy* (New York: W. H. Freeman, 1997) Hlm 3

Self-eficacy merupakan faktor penting yang menentukan apakah siswa akan berprestasi atau tidak. *Self eficacy* adalah kepercayaan bahwa "saya bisa" ketidakberdayaan adalah kepercayaan bahwa "saya tidak bisa".Siswa dengan *self-eficacy* untuk belajar yang rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar, terutama tugas yang sulit.Sedangkan siswa yang memiliki *self-eficacy* yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengerahkan upaya dan bertahan lebih lama dalam mengerjakan tugas dibandingkan siswa dengan *self-eficacy* rendah.[8]

Adapun indicator/dimensi *self-efficacy* yaitu:[9]1) *Magnitude*(tingkat kesulitan belajar), merupakan upaya siswa dlam melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yagn ia persepsikan di luar batas kemampuanya. 2) *Strentht,* yaitu aspek yang berkaitan dengan kekuatan keyakinan individu atas kemampuannya. 3) *Generality* (generalitas), yaitu hal yang berkaitan dengan luas cakuupan tingkah laku yang diyakini oleh individu untuk mampu dilaksanakan.

Istilah prokrastinasi ini berasal dari bahasa Latin "*procrastinare"* yang berarti menunda sampai hari selanjutnya. Milgram menyebutkan bahwa prokrastinasi dilakukan semata-mata untuk melngkai tugas secara optimal. Namun penundaan itu tidak membuat tugas lebih baik, hal itu mengarah pada penundaan yang tidak berguna.[10]Sedangkan teori kognitif behavioral

[8]Santrock, *Perkembangan Anak,* (Jakarta: Erlangga, 2007) Hlm 265

[9]M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, Teori-teori Psikologi (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), Hlm. 80-81

[10]Milgram, N, P*rocrastination. Encyclopedy of HumanBbiology* (New York: Academic Pres, 1991), hlm. 57

menjelaskan bahwa perilaku menunda akibat dari kesalahan dalam berpikir dan adanya pikiran-pikiran yang irasional terhadap tugas seperti takut gagal dalam penyelesaian tugas.[11] Seseorang dikatakan melakukan prokrastinasi apabila ia menunjukkan ciri-ciri antara lain takut gagal, implusif, perfeksionis, pasif dan menunda-menunda sehingga melebihi tenggat waktu.[12]

Steel mengatakan bahwa prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapt menghasilkan dampak buruk.[13] Menunda-nuda pekerjaan tentu dapat merugikan diri sendiri, perasaan sedih, menyesal bahkan stres akan bisa jadi dialami seseorang yang menunda pekerjaannya hal ini juga desebabkan oleh *self-eficacy* yang rendah. Dimana seseorang dituntut untuk memiliki kepercayaan diri atau kemampuan diri (*self-eficacy)* yang tinggi sehingga terhindar dari sikap menunda-nuda akademik.[14]dimanaprokrastinasi dilakukan semata-mata untuk melengkapi tugas secara optimal. Menurut Prayitno salah satu faktor penentu kesuksesan adalah sejauh mana seseorang tersebut mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik dan tepat waktu.[15]

Prokrastinasi adalah tendensi individu dalam merespon tugas yang dibebankan denga cara mengulur ulur waktu untuk memulai maupun

---

[11]Ferari dan Morales, *Pe*rceptions *of Self-Concept and Self-Presentation by Procrastinators:Further Evidence. The Spansh Jounal Of Psychology,* Vol, 10No. 1 (2007), hlm. 91-96

[12]Randy More, *Academic Prograstination and Cours Performance Among Developmental Education Students, Jonal Research and Teaching in Developmental Education,* Vol. 24, No, 2, (2008), hlm. 56-67

[13]Steel & Konig, *Integrating Theories of Motivation, Academy of Management Review,* Vol. 31, No, 4, (2006), hlm. 889-913.

[14]Ghufron, *Teori-Teori Psikologi,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), Hlm 13

[15]Prayitno, *Keterampilan Belajar,* (Jakarta: Tim Pengembangan Pgsm, 2002) Hlm 62

menyelesaikan kinerja, secara sengaja melakukan aktivitas lain yang tidak dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas. Penagguhan atau penundaan menyelesaikan suatu tugas dikategorikan sebagai kegagalan pengaturan diri.[16]Banyaknya prokrastinasi yang dilakukan oleh sebagian peserta didik dipengaruhi oleh keyakinan diri yang dimiliki siswa rendah. Keyakinan yang terbentuk pada diri siswa memberikan peran penting dalam proses mengerjakan tugas dan terkadang cenderung untuk menyontek teman. Efikasi diri seseorang sangat menentukan seberapa besar usaha yang dikeluarkan dan seberapa individu bertahan dalam menghadapi rintangan yang menyakitkan, semakin kuat efikasi diri semakin giat dan tekun usaha-usahanya.[17]

Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi tidak akan pantang menyerah dalam melakukan berbagai tindakan dan siap menghadapi kesulitan-kesulitan. Hal itu ditegaskan siswa yang dalam setiap kegiatan belajarnya memiliki beban tugas yang menumpuk sehingga membutuhkan banyak energi pembagian waktu yang cukup dan sering kalu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas.

Pada dasarnya, siswa memiliki tanggung jawab salah satu tanggung jawab tersebut yaitu mengerjakan tugas-tugas.Tugas-tugas sudah diberikan untuk mengasah tanggung jawab terhadap materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Guru memberikan tugas dengan batas waktu tertentu untuk pengumpulan tugas tersebut. Namun pada kenyataanya, fenomena yang terjadi

---

[16]Kusnul Ika Sandra, *Manajemen Waktu, Efikasi Diri Dan Prokrastinasi,* Jurnal Psikologis Indonesia, Vol 2, No 3 (2013) Hlm 217-222

[17]Mirna Herawati,Dkk, *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Rumaha*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI, Vol 2 (2019), Hlm 646-645

pada saat ini banyak siswa yang melakukan penundaan.Solomon dan Rothblum menjelaskan bahwa tindakan menunda-nunda dilakukan dalam mengerjakan tugas disebut sebagai prokrastinasi.[18]Prokrastinasi akademik adalah kegagalan mengerjakan tugas dalam jangka waktu yang diinginkan atau menunda pengerjaan tugas sampai saat-saat terakhir.

Adapun indikator dari prokrastinasi akademik yaitu 1) Membuang waktu, merujuk pada kebiasaan dan kecenderungan menunda dan melakukan ataupun menyelesaikan pengerjaan suatu tugas 2) *Task avoidance,* (menghindari tugas), merujuk pada kecenderungan untuk menyerah ketika menemui tugas yang sulit dan kecenderungan untuk memilih kesenangan yang mudah diperoleh 3) *Blaming others* (menyalahkan orang lain), berfokus pada kecenderungan untuk menghindari tanggung jawab dari diri sendiri dan menyalahkan orang lain.

Hasil wawacara dengan 7 siswa yang dilakukan tanggal 20 Januari 2021 pada pukul 09.30 WIB di rumah siswa dan melalui vc via WA, menyatakan bahwa siswa menunda pengerjaan tugas dikarenakan tugas yang dikerjakan takut salah, siswa tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru, siwa memiliki rasa percaya diri yang tinggi sehingga yakin akan dapat menyelesaikan tugas, namun pada kenyataanya siswa tidak mampu menyelesaikannya. [19]

[18]Wibowo, R. F, *Self-efficacy dan Prograstinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya,* Calyptra, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 3, No.1, (2014),hlm. 1

[19]WawancaraDengan Guru Dan Siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh

Penulis melakukan observasi pada tanggal 19 Januari 2021 di SMA Negeri 3 Payakumbuh di temukan adanya siswa yang masih melakukan perilaku prokrastinasi akademik. Dalam hal ini masih banyak siswa yang belum menyadari betapa pentingnya dalam mengerjakan tugas tersebut dan masih adanya siswa yang melalaikan tugas yang di berikan oleh guru dan masih adanya siswa yang tidak dapat mengatur waktu belajar dengan baik terutama memanfaatkan waktu untuk menyelesaikan tugasnya.[20]Siswa yang memiliki kemampuan diri yang rendah selalu ingin menunda pengerjaan tugasnya dan memilih untuk mencontek dengan temannya.[21]

Dengan demikian fenomena dalam judul ini adalah banyak siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh yang masih memiliki *self eficacy* yang rendah sehingga menmbulkan sikap *prokrastinasi* dalam diri siswa.Danberdasarkan fenomena tersebut makan yang menjadi landasan folosofi dalam penelitian ini yaitu dampak *self eficacy,* metode peningkatan *self eficacy* dan akibat prokrastinasi. Berdasarkan fenomena tersebut penulis mengangkat judul "Pengaruh *Self Eficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 3 Payakumbuh"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Terindikasi beberapa siswa yang takut salah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

[20] Wawancara dengan remaja korong matur koto hilalang barat (RS) nagari sikucur tanggal 10 Juni 2020

[21]HasilObservasi, Selasa, 19 Januari 2021

2. Terindikasi beberapa siswa yang memiliki percaya diri yang tinggi bahwa siswa mampu menyelesaikan tugas secara mandiri.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang pasti maka peneliti membatasi masalah penelitian pada pengaruh *self-efficacy* terhadap perilaku prokrastinasi siswa pada kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Payakumbuh?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti yaitu: Adakah pengaruh *Self-Eficacy* terhadap *Prokrastinasi* pada kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam hasil penelitian ini adalah : untuk mengetahui Pengaruh *Self-eficacy* terhadap *prokrastinasi* siswa pada kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti untuk calon sarjana (S1) Bimbingan dan Konseling dengan mengkaji secara mendalam mengenai pengeruh *Self-eficacy* terhadap *prokrastinasi* siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

2. Manfaat praktis

a. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapat gelar sarjana (S1) pada program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

b. Penelitian ini bertujuan agar siswa/i mengetahui betapa pentingnya *Self-eficacy* terhadap *prokrastinasi* akademik siswa.

G. Pejelasan Judul

1. Pengaruh **:** Daya atau dampak yang timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.[22] Jadi, pengaruh merupakan suatu dampak yang berasal dari sesuatu yang dapat membentuk watak dan kepercayaan.
2. *Self-eficacy* **:** Persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. [23] Jadi, *Self-efficacy* adalah kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri berfungsi dalam situasi tertentu.
3. Prokrastinasi Akademik **:** Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu

[22]Peter Salim, Kamus Besar Bahasa Kontemporer, (Jakarta: Modern English Press, 1991)
[23]Alwisol, *PsikologiKepribadian*, (Malang: UMM Perss,2007) Hlm 287

yang di inginkan atau menunda-nunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.[24] Jadi prokrastinasi akademik adalah sikap yang menunda-nunda pengerjaan tugas akademik atau tugas yang diberikan oleh guru di dalam jangka waktu tertentu.

Jadi yang penulis maksud dari keseluruhan judul diatas adalah adanya pengaruh atau keterkaitan *self efficacy* terhadap perilaku prokrastinasi yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari self efficacy tersebut terhadap prokrastinasi siswa pada kelas XI IPS SMA 3 Payakumbuh.

H. Sistematik Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini penulis bagi kedalaman lima bagian berdasarka bab-bab yang berbeda, masing-masingnya menjadi satu kesatuan yang saling berkaitan

Bab I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul dan sistematika penjelasan.

Bab II : Merupakan landasan teori yang terdiri dari prokrastinasi yangterbagi kedalam beberapa poin diantaranya pengertian *prokrastinasi,* ciri-ciri *prokrastinasi*, jenis *prokrastinasi*. dan

[24]Siti Muyana, "*Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling"*, Jurnal Ilmiah Counsellia, Volume 8 No. 1, (Mei 2018), Hlm, 45-52

efikasi diri terdiri dari pengertian efikasi diri, aspek efikasi dir, faktor yang mempengaruhi efikasi diri, dan ciri efikasi diri.

Bab III : Merupakan pemaparan tentang metodologi penelitian berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab IV : Merupakan pemaparan tentang hasil penelitian.

Bab V : Murapakan kesimpulan dan saran dari keseluruhan skripsi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Self eficacy*

1. Pengertian *Self-Eficacy*

Dari segi bahasa *efficacy* berasal dari kata *yaqin* (bahasa Arab) yaituh percaya sungguh-sungguh. Manusia memerluka suatu bentuk keyakinan yang sempurna dalam hidupnya, karena dengan keyakinan itu manusia tidak diliput oleh perasaan bimbang dan keraguan.[25]

Menurut Bandura *Self-efficacy* merupakan *Judgment* seseorang atas kemampuannya unuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dan berusaha untuk menilai tingkatan dan kekuatan diseluruh kegiatan dan konteks. Keyakinan *self-efficacy* adalah faktor kunci sumber tindakan manusia, dengan kata lain, *self-efficacy* adalah keyakinan penilaian diri berkenaan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tufas-tugasnya.[26]

Alwisol mengungkapkan bahwa s*elf-efficacy* berbeda dengan aspirasi (cita-cita). Cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai,sedangkan *self-efficacy* menggambarkan penilaian kemampuan diri. *Self-efficacy* lebih penting dari kemampuan

[25] Ramadani wahyu, Ilmu Budaya Dasar, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 206-212

[26] Albert Bandura, Social Foundations Of Though and Action: A Social Cognitive Theory (Englewood Clifs, NJ: Prentice Hall, 1986), hlm. 25

yang sebenarnya, karena hasil penilaian diri akan mempengaruhi cara berfikir, reaksi emosi dan perilaku individu. Dari sudut pandang lain, *self-efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengontrol perilaku dari tuntutanlingkungannya, sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yangdiharapkan. *Self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan seseorang bahwa ia dapat mempergunakan kontrol dirinya, motivasi, kognitif,afeksidan lingkungan sosial. *Self-efficacy* berpengaruh pada perasaan,pikiran, dan tindakan seseorang dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan.[27]

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan,dimana individu merasa yakin menghadapi segala tantangan danmampu memprediksi seberapa besar usaha yang dibutuhkan untukmencapai tujuan tersebut. *Self-efficacy* berpengaruh pada perasaan,pikiran, dan tindakan seseorang dalam upaya mencapai tujuan yangdiinginkan.

Menurut Ormrod efikasi diri adalah penilaian seseorang pada kemampuan yang ada pada dirinya untuk melakukan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu.[28] Menurut cervone d dan lawrence a. P. Individu yang mempunyai efikasi diri tinggi menunjukkan upaya dan ketekunan yang lebih besar dan menampilkan sikap rendah diri yang lebih baik dibandingkan individu yang memiliki efikasi diri rendah. Selain itu

[27] Alwisol, *Psikologi Kepribadian,* (Malang: UMM Perss, 2007) Hlm 287

[28] Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Ke-6 Jilid 2, Terj. Amtya Kumara (Jakarta:Erlangga, 2008) Hlm 20

individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi memiliki tingkat kecemasan dan depresi yang rendah dari pada individu yang memiliki efikasi diri yang rendah sehingga tidak mampu menghadapi tugas dengan lebih baik.[29]

Self eficacy merupakan faktor penting yang menentukan apakah siswa akan berprestasi atau tidak. *Self eficacy* adalah kepercayaan bahwa "saya bisa" ketidakberdayaan adalah kepercayaan bahwa "saya tidak bisa".Siswa dengan *self eficacy* untuk belajar yang rendah mungkin menghindari banyak tugas belajar, terutama tugas yang sulit.Sedangkan siswa yang memiliki *self eficacy* yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mengerahkan upaya dan bertahan lebih lama dalam mengerjakan tugas dibandingkan siswa dengan *self eficacy* rendah.[30]

Dale schunk telah menerapkan konsep efikasi diri untuk banyak aspek prestasi siswa.Dalam pandangannya, efikasi diri memengaruhi pilihan kegiatan siswa.Siswa dengan efikasi diri rendah dalam belajar mungkin menghindari banyak tugas-tugas belajar, terutama yang menantang, sedangkan siswa dengan efikasi diri tinggi bersemangat mendekati tugas-tugas belajar.Siswa dengan efikasi diri tinggi lebih mungkin untuk bertahan dengan usaha pada tugas belajar daripada siswa dengan efikasi diri rendah.[31]

---

[29] Cervone D.& Lawrence A. P. *Kepribadian*: Teori Dan Penelitian. Terj, Aliya Tusyani,Dkk (Jakarta Salemba Humanika, 2012) Hlm 257

[30]Santrock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 2007) Hlm 265

[31] Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki oleh manusia tentang kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tindakan tertentu sehingga menvapai tujuan tertentu dan individu dengan efikasi diri yang tinggi adalah individu yang tidak takut menghadapi tantangan dan tidak mudah menyerah hingga tujuannya dapat tercapai. Sebaliknya, pada individu dengan efikasi diri yang rendah, mereka takut dalam menghadapi tantangan, dan cenderung untuk mudah menyerah jika merasa dirinya tidak mampu.

2. Aspek *Self-Eficacy*

Menurut Bandura, *self-efficacy*pada diri individu berbeda antara satu individu dengan yang lainnya, berikut tiga aspek *self-efficacy* yaitu:[32]

a. Tingkat kesulitan (*level*)

Aspek ini berkaitan dengan tingkatan kesulitan tugas yang harus diselesaikan seseorang, memiliki wawasan yang optimis serta keyakinan dapat menyelesakan tugas dengan baik, dari tuntutan yang sederhana, moderat, sampai yang membutuhkan performansi maksimal (sulit).

b. Tingkat kekuatan (*strengh*)

Aspek ini berkaitan dengan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki. Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung pantang menyerah, memiliki komitmen dalam

[32] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, Teori-teori Psikologi (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), Hlm. 80-81

melaksanakan tugas, menjadikan pengalaman sebagai motivasi untuk kemampuan serta ulet dalam meningkat usahanya walaupun menghadapi rintangan, dibandingkan dengan individu dengan *self-efficacy* rendah. Aspek ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi *level,* yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Luas bidang tugas (*generality*)

Aspek ini berhubungan dengan sejauh mana individu yakin akan kemampuannya dalam berbagai siutuasi tugas. Aspek ini juga berkaitan dengan wawasan yang dimiliki, upaya yang dilakukan dalam mengerjakan tugas, menjadikan pengalaman sebagai suatu langkah untuk keberhasilan serta menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan baik dan positif. *Self-efficacy* individu mungkin hanya terbatas pada bidang tertentu, sementara individu yang lain bisa meliputi bidang sekaligus.[33]

Menurut Corsini, aspek-aspek efikasi diri terdiri dari:

a. Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan seseorang untuk memikirkan cara-cara yang digunakan dan merancang tindakan yang akan dilakukan untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang diambil dipengaruhi oleh penilaian terhadap kemampuan diri sehingga semakin kuat efikasi diri yagn

[33] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, Teori-teori Psikologi (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), Hlm. 80-81

dimiliki individu maka semakin tinggi pula tujuan yang ditetapkan oleh individu tersebut.

b. Motivasi

Motivasi merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi diri melalui pikirannya agar dapat melakukan suatu tindakan dan keputusan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dalam efikasi diri digunakan untuk memprediksikan kesuksesan atau kegagalan yang akan dicapai oleh seseorang.

c. Afektif

Efikasi diri dapat mempengaruhi sifat dan intensitas pengalaman emosional, sehingga terdapat aspek afektif.Afektif merupakan kemampuan mengatasi emosi yang timbul pada diri demi mencapai tujuan yang diharapkan.Afeksi digunakan utnuk mengontrol kecemasan dan perasaan depresi seseorang dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Seleksi

Seleksi merupakan kemampuan untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat demi tercapainya tujuan yagn diharapkan. Seseorang akan cenderung untuk menghindari kegiatan atau situasi yang mereka yakini diluar kemampuan

mereka, tetapi mereka akan mudah melakukan kegiatan atau tantangan yang dirasa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.[34]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *Self-efficacy* adalah aspek tingkat kesulitan tugas (*level),* aspek tingkat kekuatan (*Strength),* dan aspek luas bidang tugas *(generality).*

3. Faktor Yang Mempengaruhi *Self-Eficacy*

Faktor yang mempengaruhi efikasi diri menurut Endang Pudjiastuti terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu:

a. Faktor internal

1) Faktor orientasi kendali diri

Bila seseorang mencapai suatu orientasi pengendalian internal akan mengarahkan dan mengembangkan cara-cara yang sukses dalam mencapai tujuan, efikasi diri menunjuk pada perasaan dalam diri seseorang bahwa ia yakin akan kemampuannya untuk mengatasi suatu permasalahan dalam hal ini ketika ia sedang ujian. Hal ini juga berhubungan dengan pengembangan efikasi diri individu, maka dapat dikatakan bahwa orientasi kendali diri yang bersifat internal juga diperlukan untuk mengembangkan *self-efficacy* yang positif.

[34] Corsini, Encyclopedia Of Psychology Second Edition, Vol 3 (New York: Jhon Wiley & Sins Inc) Hlm 368-369

2) Faktor situasional

Efikasi diri bergantung pada faktor-faktor kontekstual dan situasional. Beberapa situasi membutuhkan keterampilan yang lebih dan membawa resiko yang lebih tinggi pada situasi lain, sehingga efikasi diri bervariasi.

b. Faktor eksternal

1) Status atau peran individu dalam lingkungan

Seseorang yang memiliki status lebih tinggi dalam lingkungannya atau sekelompoknya semakin mempunyai derajat kontrol lebih besar pula.Sehingga memiliki tingkat efikasi diri lebih tinggi dari pada bawahannya.

2) Faktor insentif eksternal atau reward yang diterima individu dari orang lain

Semakin besar insentif atau reward yang diperoleh seseorang dalam penyelesaian tugas, maka akan semakin tinggi derajat *self-efficacy* nya. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah competence contingent incentive, yaitu insentif atau reward yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhadilan seseorang dalam menguasai atau melaksanakan tugas tertentu.[35]

Menurut Bandura dalam Feist J. Dan Gregory J. F, faktor yang mempengaruhi efikasi diri, yaitu:

[35]Endang Pudjiastuti, *Hubungan "Self Efficacy" Dengan Perilaku Mencontek* Mahasiswa Psikologi. Jurnal Mimbar (Vol.Xxviii, No. 1 Juni 2012) Hlm 103-112

a. Pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experience*)

Pengalaman menguasai sesuatau atau mastery experiences adalah faktor yang paling mempengaruhi efikasi diri dan diri seseorang. Keberhasilan akan mampu meningkatkan exspektasi tentang kemampuan, sedangkan kegagalan cenderung menurunkan hal tersebut. Pernyataan tersebut memberikan enam dampak, yaitu:

1) Keberhasilan akan mampu meningkatkan efikasi diri secara proporsional dengan kesulitan dari tugas
2) Tugas yang mampu diselesaikan oleh diri sendiri akan lebih efektif diselesaikan oleh diri sendiri dari pada diselesaikan dengan bantuan orang lain.
3) Kegagalan dapat menurunkan efikasi diri ketika seseorang merasa sudah memberikan usaha yang terbaik.
4) Kegagalan yang terjadi ketika tekanan emosi yang tinggi tidak terlalu berpengaruh dari pada kegagalan dalam kondisi maksimal.
5) Kegagalan dapat menurunkan efikasi diri ketika seseorang merasa sudah memberikan usaha yang terbaik .
6) Kegagalan dapat menurunkan efikasi diri ketika seseorang merasa sudah memberikan usaha yang terbaik

b. Permodelan sosial (*social modeling*)

Kesuksesan atau kegagalan orang lain sering digunakan sebagai pengukur kemampuan dari diri seseorang. Efikasi diri dapat meningkat saat mengobservasi keberhasilan seseorang yang mempunyai

kompetensi setara, namun efikasi diri dapat berkurang ketika melihat orang lain yang setara gagal. Secara umum, permodelan sosial tidak memberikan dampak yagn besar dalam peningkatan efikasi diri seseorang, tetapi permodelan sosial dapat memberikan dampak yang besar dalam penurunan efikasi diri, bahkan mungkin dampaknya dapat bertahan lama.

c. Persuasi sosial (*social persuasion*)

Dampak dari persuasi sosial terhadap meningkatnya atau menurunnya efikasi diri cukup terbatas, dan harus pada konsidsi yang tepat.Kondisi tersebut adalah bahwa seseorang haruslah mempercayai pihak yang melakukan persuasi karena kata-kata dari pihak yang terpercaya lebih efektif daripada kata-kata dari pihak yang tidak terpercaya.Persuasi sosial paling efektif ketika dikombinasikan dengan performa yagn sukses. Persuasi mampu meyakinkan seseorang untuk berusaha jika perform yang dilakukan terbukti sukses.

d. Kondisi fisik dan emosional (*physical and emotional states*)

Ketika seseorang mengalami ketakutan , kecemasan yang kuat dan stres yang tinggi memungkinkan seseorang akan memiliki efikasi diri yang rendah, sehingga emosi yang kuat cenderung untuk mengurangi perform seseorang.[36]

[36]Feist, J. & Gregory J. F., *Teori Kepribadian. Terj, Smita Prathita Sjahputri* (Jakarta: Salemba Humnika, 2011) Hlm 213

Ormrod juga menyebutkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan efikasi diri seseorang, faktor-faktor tersebut adalah:

a. Keberhasilan dan kegagalan sebelumnya

Albert bandura mengatakan bahwa seseorang akan lebih mungkin yakin bhwa dirinya dapat berhasil dalam tugas ketika dirinya telah berhasil pada tugas tersebut atau tugas yagn mirip dimasa lalu. Maka, strategi untuk meningkatkan efikasi diri seseorang adalah dengan memberikan pengalaman efikasi diri yagn tinggi, kegagalan sesekali tidak akan memberikan dampak yang begitu besar kepada optimismenya.

b. Pesan dari orang lain

Zeldin & Pajares mengatakan bahwa efikasi diri dapat ditinggalkan dengan memberi alasan-alasan pada seseorang yang bersangkutan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses dimasa depan. Pernyataan seperti “kamu pasti bisa jika berusaha” mampu meningkatkan kepercayaan diri seseorang.

c. Kesuksesan dan kegagalan orang lain

Schunk berpendapat bahwa seseorang terkadang sering mempertimbangkan keberhasilan atau kegagalan orang lain yang dianggapnya memiliki kemampuan yang setara untuk dapat menilai peluang keberhasilan dirinya sendiri.

d. Kesuksesan dan kegagalan dalam kelompok yang lebih besar seseorang memungkinkan memiliki efikasi diri yang lebih besar ketika mereka bekerja dalam kelompok dari pada bekerja sendiri, efikasi diri tersebut dapat disebut dengan efikasi diri kolektif. Albert bandura mengatakan bahwa efikasi diri kolektif tidak hanya tergantung kepada persepsi seseorang terhadap kemampuannya sendiri dan orang lain tetapi juga persepsi mereka tentang bagaimana mereka dapat bekerja sama secara efektif dan mampu mengkoordinasikan tanggung jawab mereka[37]

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri terdiri dari faktor internal: faktor orientasi kendali diri, faktor situasional, dan faktor eksternal: status atau peran individu dalam lingkungan, faktor insentif eksternal atau reward yang diterima individu dari orang lain.

4. Karakteristik Orang Yang Mempunyai *Self-Efficacy*

Orang yang mempunyai *self-efficacy* yang tinggi menunjukkan karakteristik antara lain:[38]

a. Orientasi pada tujuan

Perilaku seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan selalu persisten, positif dan mengarah pada keberhasilan dan berorientasi pada tujuan. Semakin kuat efikasi diri yang dirasakan, semakin tinggi

[37] Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan*, Edisi Ke-6 Jilid 2, Terj. Amitya Kamara (Jakarta:Erlangga,2008) Hlm 23-27

[38] Nurhasnah, "Hubungan Efikasi Diri dan Indeks Prestasi Keberhasilan Belajar", *Lembaran Publikasi Ilmiah Plusdiklat Migas*, 3 (t.t), 16

tujuan yang ingin dicapai dan semakin mantap komitmennya terhadap tujuan.

b. Orientasi kendali internal

Kendali individu menggambarkan tingkat dimana seseorang percaya bahwa perilaku mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya. Individu dengan orientasi kendali internal akan mengarahkan diri untuk membuat tujuan dan rencana kegiatan untuk dapat mencapai tujuan secara umum. Membangun rasa keyakinan diri bahwa dirinya dapat berprestasi dengan baik dalam situasi tertentu.

c. Tingkat usaha yang dikembangkan dalam suatu situasi

Keyakinan seseorang terhadap kemampuannya menentukan tingkat motivasinya.Seseorang mempunyai keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya menunjukkan usaha yang lebih besar dalam menghadapi tantangan.Keberhasilan memerlukan usaha yang terus menerus.

d. Jangka waktu bertahan dalam menghadapi hambatan

Kuatnya keyakinan seseorang terhadap kemampuannya, semakin besar dan tekun mereka berusaha.Ketekunan yang kuat biasanya menghasilkan penyelesaian pada pekerjaan.

B. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi dalam bahasa Inggrisnya adalah *procrastinate* berasal dari bahasa latin "*pro"* dan "*crastinus"*. *Pro* berarti kedepan, bergerak maju, sedangkan *crastinus* memiliki arti keputusan di hari esok. Arti tersebut apabila melibatkan pelakunya maka akan diucapkannya dengan "aku akan melakukannya nanti". Seseorang yang mempunyai kecendrungan untuk menunda mengerjakan tugas atau tidak segera mengerjakannya maka subjeknya disebut dengan *procrastinator*.[39]

Prokrastinasi akademik merupakan kebiasaan menunda mulai mengerjakan dan menunda menyelesaikan pekerjaan rumah (PR), membuat laporan, dan belajar untuk persiapan ulanagan atau ujian. Prokrastinasi akademik diukur dari menghitung hari keterlambatan mulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas akademik.[40]

Menunda pekerjaan juga merupakan hal yang dilarang oleh Allah SWT, seperti dalam surah Al-Kahfi ayat 23 yang berbunyi:[41]

□□□

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa janganlah menunda-nunda pekerjaan yang akan kita lakukan. Karena, kita tidak akan pernah tau apa yang akan terjadi diesok harinya. Sama halnya dengan penelitian prokrastinasi akademik ini yaitu penundaan. Penundaan yang dilakukan oleh remaja Korong Matua Nagari Sikucua Timur Kabupaten Padang Pariaman. Seperti penundaan akademik dan non-akademik.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa janganlah menunda-nunda pekerjaan yang akan kita lakukan. Karena, kita tidak akan pernah tau apa yang akan terjadi diesok harinya. Sama halnya dengan penelitian prokrastinasi akademik ini yaitu penundaan. Penundaan yang dilakukan oleh remaja korong matur koto hilalang barat. Seperti penundaan akademik dan non-akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk mencapai tujuan. Prokrastinasi merupakan suatu tindakan sia-sia menunda tugas sampai menimbulkan ketidaknyamanan.[43]

Prokrastinasi tidak bermaksud untuk menghindari tugas yang dihadapi tetapi hanya menunda untuk mengerjakan sehingga

[43] Nurhidayah dan Adi Atmoko, *Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan,* (Gunung Samudera:PT Book Mert Indonesia,2014), Hlm 81

membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas, penundaan tersebut menyebabkan prokrastinator gagal menyelesaikan tugasnya tepat waktu.[44]

Menurut Ferrari, defenisi prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, yaitu:[45]

a. Prokrastinasi hanya sebagai perilaku penunda, yaitu bahwa setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan yang dilakukan.
b. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu, yang mengarah kepada *trait,* penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional.
c. Prokrastinasi sebagai suatu trait kepribadian, dalam pengertian ini priokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, akan tetapi prokrastinasi merupakan suatu trait yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang salin terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

---

[44] Vika Elvira Akmal. *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan Mengontrol Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja di Yogyakarta* (diakses tanggal 25 juli 2020 jam 18:30)

[45] A Said Hasan Basri, "*Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Relegiusitas*"…., Hlm 58

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas yang penting. Prokrastinasi ini tidak sedikit yang terjadi bahwasannya berbagai alasan dan keyakinan yang sudah temindset diotaknya, agar tugas atau pekerjaan yang kurang disukai atau yang sedang tidak ingin dilakukannya.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya dengan pendapat ferrari, dkk bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dengan dikategorikan dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor internal, yaitu yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor ini meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis individu.
b. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang diluar individu yang ikut mempengaruhi kecendrungan timbulnya prokrastinasi pada seseorang, antara lain: gaya pengasuh orang tua, kondisi lingkungan yang laten, kondisi lingkungan yang mendasarkan pada penilaian akhir, serta dilingkungan sosial.[46]

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dapat dipengaruhi oleh lingkungan, pola

[46]Mahmud M, Demiati, *Psikologi Pendidikan,*(Debdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan,1989), Hlm 95

pengasuhan orang tua dan terutama faktor dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik.

3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam beberapa indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-cirinya sebagai berikut:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Prokrastinator tahu bahwa tugas harus segera diselesaikan tugas ini penting, tapi tetap ditunda untuk memulai.

b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas

Keterlambatan dalam mengerjakan tugas terjadi karena prokrastinator butuh waktu lama untuk mengerjakan tugas. Pelaku prokrastinasi akademik menggunakan waktu yang ada untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, melakukan hal-hal yang tidak penting dan tidak fokus dalam pengerjaannya.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Menunda-nunda pekerjaan, yang harusnya dikerjakan sekarang malah tidak jadi dan pada akhirnya minggu depan akan dikerjakan oleh pelaku prokrastinator.

d. Melakukan aktivitas lain yang menyenangkan

Pelaku prokrastinator cendrung dengan sengaja tidak segera menyelesaikan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia

miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan.[47]

4. Jenis-jenis Tugas Pada Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas-tugas akademik, misalnya tugas kuliah atau tugas akhir skripsi dan lain sebagainya. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan lain sebagainya.

Menurut Solomon & Rothblum jenis tugas akademik yang bisa ditunda antara lain sebagai berikut:

a. Mengarang, merupakan penundaan melaksanakan kewajiban atau tugas-tugas menulis. Misalnya menulis makalah, laporan, atau tugas mengarang lainnya yang bersifat *take home.*
b. Belajar untuk menghadapi ujian, merupakan penundaan belajar untuk menghadapi ujian, misalnya UTS dan UAS (Ujian Tengah dan Akhir Semester), atau ulangan mingguan, sampai ujian akhir kelulusan (ujian skripsi).
c. Membaca, adanya penundaan untuk membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.

---

[47] Ira Nurmala, *Mewujudkan Remaja Sehat Fisisk, Mental dan Sosial: (Model Intervensi Health Educator for Youth),* (Jakarta:Airlangga University Ppress, 2020), Hlm 91

d. Kinerja administratif, adanya penundaan dalam menyalin catatan, mengisi daftar hadir di kelas, dan daftar hadir pratikum.
e. Menghadiri pertemuan akademik/ mengikuti pembelajaran di kelas, merupakan penundaan maupun keterlambatan dalam menghadiri pelajaran, pratikum dan pertemuan-pertemuan lainnya.
f. Kinerja akademik secara keseluruhan, merupakan penundaan dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.[48]

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa jenis tugas pada prokrastinasi ada dua yaitu prokrastinasi akademik dan non akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas-tugas akademik, misalnya tugas kuliah atau tugas akhir skripsi dan lain sebagainya. Prokrastinasi non-akademik adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non-formal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya tugas rumah tangga, tugas sosial, tugas kantor dan lain sebagainya.

C. Penelitian Relevan

1. Meilda Hendri Hidayanti dan Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd., Kons, bimbingan dan konseling, FIP, Universitas Negeri Surabaya dengan judul "pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan tugas selama pembelajaran daring pada remaja di Sidoarjo.

[48]A, Said Hasan Basri*, "prokrastinasi akademik mahasiswa ditinjau dari relegiusitas"*...., hlm. 59

Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Meilda Hendri Hidayanti dan Retno Tri Hariastuti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model korelasional.Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan model regresi.Persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik siswa.

2. Mirna Herawati dan Indra Suyahya, program studi pendidikan ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI dengan judul "pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik SMK Islam Ruhama" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik.

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian Mirna Herawati dan Indra Suyahya yaitu sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mirna Herawati dan Indra Suyahya yaitu hanya pada subjek penelitian dimana penelitian ini bersubjek siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Payakumbuh sedangkan subjek penelitian sebelumnya yaitu siswa kelas XII SMK Islam Ruhama.

3. Emilia Fransiska dan Erna Ipak Rahmawati dan Lin Ervina, dengan judul "pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi Universitas

Muhammadiyah Jember" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi UMJ.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Emilia Fransiska dan Erna Ipak Rahmawati dan Lin Ervina yaitu sama sama bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dan subjek siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Payakumbuh sedangkan penelitian terdahulu menggunakan mentode kuantitatif regresi dengan subjek mahasiswa fakultas psikologi UMJ.

4. Nindy Prameswari Dewi dan Y. Sudiantara, dengan judul " Hubungan *Self Efficacy* Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Kurikulum Berbasis Kompetensi Unika Soegijapranta Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik, sekaligus menguji secara empiric pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode skala. Skala yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik dan skala *self-efficacy.*Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment*. Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh atau hubungan negative yang signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

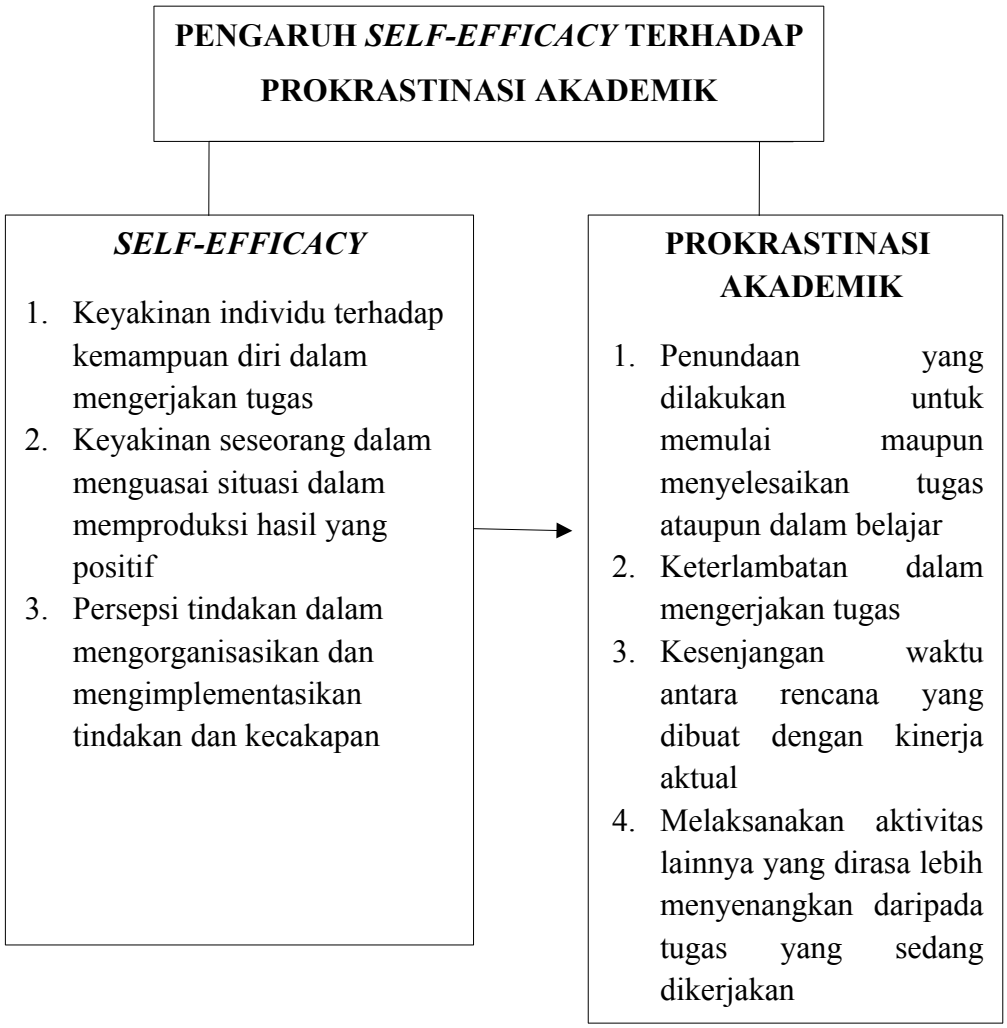
5. Mita Wulandari, Siti Khumaidatul Umaroh dan Silvia Eka Mariskha, dengan judul " Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui empiris pengaruh *self-efficacy* dan *self control* terhadap prokrasttinasi akademik. Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik proportionate stratified random sampling, data penelitian diperoleh menggunakan jenis skala, yaitu skala *self-efficacy*, skala *self control* dan skala prokrastinasi akademik. Data dianalisis dengan regresi linear berganda. Dari hasil analisis diketahui bahwa *self efficacy* dan *self control* berpengaruh negative terhadap prokrastinasi akademik.

D. Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik

Salah satu pengaruh terjadinya prokrastinasi akademik ialah efikasi diri. Prokrastinasi tidak lebih dari sekedar kecenderungan, melainkan respon dalam mengantisipasi tugas yang tidak disukai dan dipandang bisa diselesaikan dengan sukses. Prokrastinasi pada kalangan peserta didik lebih cenderung dipengaruhi oleh keuyakinan diri yang dimiliki oleh peserta didik rendah. Keyakinan atau kemampuanj diri peserta didik memberikan peranan penting dalam proses pengerjaan tugas. Teori belajar sosial menyatakan bahwa permulaan dan pengaturab transaksi dilingkungan dipengaruhi oleh efikasi diri individu. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi, tidaak akan pantang menyerah dalam melakukan tindakan dan siap menghadapi kesulitan. Dalam hal ini efikasi diri peserta didik sangat

berpengaruh besar terhadap pertahanan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan dalam tugas yang dikerjakan. Semakin kuat presepsi efikasi diei peserta didik maka akan semakin rajin dan tekun usahanya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan begitupun sebaliknya.[49]

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

[49]Mirna Herawati, Indra Suyahya*, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama,* Vol. 2-2019, hlm. 646

Kerangka konseptual di atas bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, sehingga jelas arah dan tujuan dari peneliti. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu ada variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah *sel-efficacy*, sedangkan variabel terikat adalah prokrastinasi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Menurut Nana Syaidoh yang dikutip oleh Asep Saepul dan Bahruddin, penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara satu variable dengan veriabel-variabel lainnya. Hubungan atau pengaruh antara variabel-veriabel tersebut dinyatakan dengan besarnya koofisien korelasi (*bivariate*) dan keberartian (signifikan) secarastatistik.[50]Dalam penelitian ini, penulis akan mengungkap pengaruh *self efficacy* terhadap prokrastinasi siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Payakumbuh yang terletak di Payakumbuh, beberapa alasan penelitian memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Payakumbuh ini adalah karena peneliti menemukan masalah bahwa adanya siswa yang memiliki kebiasaan prokrastinasi yang disesbkan oleh efikasi diri.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang

[50] Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidika*n, *(*Yogyakarta: Deepublish, 2014), cet. Ke-1, h. 7

lingkup yang akan diteliti.[51]Dapat dipahami bahwa yang disebut populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti atau jumlah keseluruhan dari objek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA 2 dan IPS 1. Untuk lebih jelasnya dapaat dilihat dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Kelas	Jumlah
1	XII IPS 1	35
2	XII IPA 2	34
Jumlah		**69**

2. Sampel

Sampel menurut Yusuf adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan. Secara sederhana, sampel dikatakan sebagian dari populasi yang terpilih yang mewakili populasi tersebut.[52]Dalam penelitian ini, penulis membatasi sampelnya dengan menggunakan teknik sampling total. Sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Adapun jumlah sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 69 orang siswa kelas XII IPA dan IPS SMA Negeri 3 Payakumbuh.

[51]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian,* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2000), Hlm 326

[52] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian* Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2017), cet. Ke-4,150

Tabel 3.2
Sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	35
2	XI IPS 2	34
Jumlah		**69**

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh untuk penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan denga cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.[53]Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Peneliti memilih menggunakan skala *likert* untuk digunakan sebagai teknik pengumpulan data.Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.[54]bentuk skala *likert*

[53]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,*(Bandung,Alfabeta:2014), hal 199
[54]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,kuantitatif, kualitatif, R&D*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal 134.

digunakan apabila ingin memperoleh data tentang pendapat subjek penelitian kuantitatif terhadap keseluruhan atau setiap subjek penelitian.

Dalam skala *likert*, sampel penelitian diminta untuk menjawab beberapa pernyataan dengan alternative pilihan jawaban yang telah ditentukan.Pernyataan yang dibuat berbentuk pernyataan positif dengan pernyataan biasa dan pernyataan negative menggunakan kata tidak dan bukan.Masing-masing jawaban dikaitkan dengan skor dan nilai.[55]

Dengan skala *likert,* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang mengunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangan positif sampai sangat negative. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Model kualifikasi jawaban angket

Alternatif jawabaan	Item (+)	Item (-)
Selalu (SL)	**5**	**1**
Sering (SR)	**4**	**2**
Kadang-kadang (KD)	**3**	**3**
Jarang (JR)	**2**	**4**
Tidak Pernah (TP)	**1**	**5**

Sebelum di berikan *pretest* berupa angket, terlebih dahulu disusun pernyataan dan pertanyaan yang akan menjadi instrument pengumpulan

[55]Muryawati &Faridah Ainur Rohmah, *Jurnal Pendidikan sekolah dasar*, vol.2. No.2, Agustus 2016

data dari sampel. Langkah-langkah dalam menyusun angket instrument tersebut adalah :

1. Menyusun kisi-kisi instrument setiap variabel. Kisi-kisinya adalah rangkuman rancangan penyusunan butir-butir instrument sesuai dengan dimensi variabel yang akan diukur.
2. Mengkaji ulang butir-butir instrument. Butir-butir yang telah disusun dikaji ulang agar mutunya lebih baik.
3. Perbaikan instrument, dilakukan setelah melakukan uji coba angket terhadap kelas diluar kelas eksperimen.
4. Penyebaran instrumen, apabila telah selesai perbaikan maka instrumen telah siap untuk disebarkan.Kemudian angket yang sudah disusun terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

1. Validitas

Validitas tersebut berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.[56] Suatu tes dikatakn valid apabila tes tersebut secara tepat dan benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pendapat lain mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi.Sebaliknya instrument yang kuran valid berarti meiliki validitas yang rendah.[57] Suatu instrument dapat dikatakan

[56]Sugiyono,*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015) hal.139

[57]Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik,*(Jakarta:Bina Aksara,1989), hal.136

valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data diri variabel yang diteliti secara tepat.

Tujuan melakukan validitas isi dalam suatu instrument agar peneliti mengetahui sejauh mana isi suatu instrument dapat mencerminkan seluruh kandungan isi yang diukur. Biasanya validitas isi ditentukan dengan metode *ekspert judgement*, yaitu mengkaji ulang item yang terdapat di dalam instrument oleh ahli (pakar keilmuan) tentang isi materi.[58] Peneliti melakukan uji coba ke 25 siswa selain sampel. Setelah mendapatkan hasil uji coba maka langkah selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment,* dengan rumus jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid oleh karena itu validitas isi suatu instrument tidak mempunyai besaran yang dihitung secara statistic tetapi dipahami bahwa instrument itu valid berdasarkaan telaah kisi-kisi.

Penelitian ini menggunakan bantuan program statistic *for social science* (SPSS) 16 untuk mengukur validasi.

Tabel 3.4
Keterangan Valid Dan Tidak Valid Hasil Uji Coba S*elf-Efficacy*

Keterangan	No Item	Jml
Valid	3,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,20,23,27,28,29,30,31,33,34,35,36,37,41,42,44	30
Tidak valid	1,2,5,19,21,22,24,25,26,32,39,38,40,43,45	15

Tabel 3.5
Keterangan Valid Dan Tidak Valid Hasil Uji Coba Prokrastinasi Akademik

Keterangan	No Item	Jml
Valid	1,2,3,4,7,8,9,10,11,12,16,17,18,20,22,23,26,27,	25

[58]Muhammad Idrus, *metode penelitian ilmu social*, (Yogyakarta:Erlangga,2009), hal.125

	28,29,30,31,32,33,34	
Tidak valid	**5,6,13,14,15,19,21,24,25,35**	**10**

2. Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan *reliable* jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jika uji *reliabilitas* instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan instrument sebagai alat ukur sehingga pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila ada beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogennya hasil relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan SPSS .Teknik *Alpha Cronbach* ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reliable atau tidak, jika jawaban responden berbentuk skala. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r\left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1-\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Keterangan :

r : koefisien *reliability instrument (cronbach alfa)*

k : banyaknya butir pertanyaan / pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_t^2:total varians

Secara umum koefisien yang biasa digunakan dalam penelitian adalah 0,6/0,600. Semakin besar dari 0,6 dan mendekati 1 semakin baik dan dapat diandalkan dan penelitian dilanjutkan.

Tabel 3.6
Uji Reabilitas *Self-Efficacy*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	30

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Prokrastinasi Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	25

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menurut Pramesti, dimaksudkan untuk menyelidiki apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan uji sebagai berikut:

a. Kolmogorov-Smirnov, merupakan uji normalitas yang digunakan untuk sampel besar. Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikasi $\alpha = 0{,}05 >$ ¿ sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

b. Shapiro-Wilks, merupakan uji normalitas yang digunakan untuk sampel sampai dengan jumlah 2000 (10). Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikasi$\alpha = 0{,}05 <$ ¿ nilai sig SPSS, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.[59]Uji normalitas dalam

[59] Gatut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2014), hal. 24

penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Simirnov. Selain itu, pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas menurut Machali merupakan suatu perangkat uji yang dimaksudkan untuk mengetahui bentuk pengaruh yang terjadi diantara variabel yang diteliti, apakah ada hubungan yang linear dan signifikan.Pengujian linearitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun Teknik analisisnya menggunakan nilai signifikansi pada tarafsignifikasi 95% ($\alpha = 0.05$) sebagai berikut:[60]Jika nilai Sig. < 0.05, maka variable memiliki pengaruh yang linier. Jika nilai Sig. > 0,05, maka variable memiliki hubungan yang tidak linier.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Keeratan pengaruh antara variabel dilihat dengan melakukan analisa data dengan menggunakan analisis Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{\left[n.\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]¿¿¿}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koofisienkorelasi product moment

n : banyaknya data

[60] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Nelaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), cet. Ke-1, hal. 90

$\sum X$: penjumlahan variabel X

$\sum Y$: penjumlahan variabel Y

$\sum XY$: penjumlahan variabel X dan Y

Setelah dilakukan perhitungan rumus di atas, maka selanjutnya melakukan interpretasi dengan menggunakan tabel "r" *product moment* dengan langkah:

a. Merumuskan hipotesis alternative yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara *self*-efficacy dengan prokrastinasi pada siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh.
b. Merumuskan hipotesis nihil yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap prokrastinasi pada siswa SMA Negeri 3 Payakumbuh .[61]

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelititan, dimana rumusan maslah penelittian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan..[62] Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang telah dikemukan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh, begitupun sebaliknya, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah prokrastinasi akademik pada siswa.

---

[61]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alvabeta, 2017), h. 255

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2013), H. 91

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh. Begitupun sebaliknya semakin tinggi *self-efficacy* menyebabkan semakin tingginya prokrastinasi akademik pada siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Stres Akademik Siswa Di SMA Negeri 3 Payakumbuh

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaituSelf-Efficacy (X) dan Prokrastinasi Akademik (Y). berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan maka hasil dari penelitian ini adalah sebbagai berikut :

Tabel 4.1
Statistic Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
selfefficacy	69	74	67	141	106.68	17.118	293.014
Prokrastinasi akademik	69	69	36	105	70.10	18.432	339.740
Valid N (listwise)	69						

Berdasarkan tabel *statistic* deskriptif hasil penelitian diatas diketahui skor tertinggi variabel *self-efficacy* di kelas XI IPS 1 dan IPA 2 yaitu 141 dan skor terendah yaitu 67 dengan jumlah data 69 siswa. Sedangkan *range* sebesar 74, rata-rata sebesar 106.68 dan standar *deviasi* sebesar 17.118.

Deskriptif hasil penelitian diatas diketahui skor tertinggi variabel prokrastinasi akademik di kelas XI IPS 1 dan IPA 2 yaitu 105 dan skor terendah yaitu 36 dengan jumlah data 69 siswa. Sedangkan range sebesar 69, rata-rata sebesar 70.10 dan standar deviasi 18.432.

1. **Siswa XI IPS 1**

   a. ***Self-Efficacy* IPS 1**

Tabel 4.2
Statistic Deskriptive Hasil Penelitian Siswa XI IPS 1

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Self Efficacy	35	72	67	139	102.34	3.101	18.346	336.585
Prokrastinasi Akademik	35	65	40	105	75.46	3.242	19.181	367.903
Valid N (listwise)	35							

Berdasarkan tabel *statistic* deskriptif hasil penelitian diatas diketahui skor tertinggi variabel *self-efficacy* di kelas XI IPS 1 yaitu 139 dan skor terendah yaitu 67 dengan jumlah data 35 siswa. Sedangkan *range* sebesar 72, rata-rata sebesar 102.34 dan standar *deviasi* sebesar 18.346. Untuk menetukan tinggi rendahnya variabel *self-efficacy* di kelas XI IPS 1 digunakan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, berikut rinciannya:

Tabel 4.3
Data Distribusi Frekuensi *Self-Efficacy* XI IPS 1

Kategori	**Interval**	**Frekuensi**	**%**
Sangat tinggi	≥150	0	0
Tinggi	125-149	4	11
Sedang	100-124	14	40
Rendah	75-99	15	43
Sangat rendah	≤74	2	6
Jumlah		**35**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 4 siswa dengan persentasi 11% memiliki *self-efficacy* tinggi, 14 siswa dengan persentasi 40% memiliki *self-efficacy* sedang, 15 siswa dengan persentasi 43% memiliki *self-efficacy* rendah dan 2 siswa dengan persentasi 6% memiliki *self-efficacy* sangat rendah.

b. Prokrastinasi Akademik

Berdasakan tabel statistik deskriptif hasil penelitian diatas diketahui skor tertinggi variabel prokrastinasi akademik di kelas XI IPS 1 yaitu 105 dan skor terendah yaitu 40 dengan jumlah data 35 siswa. Sedangkan *range* sebesar 65, rata-rata sebesar 75,46 dan *standar deviasi* 19.181. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel prokrastinasi akademik di kelas XI IPS 1 digunakan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, berikut rinciannya:

Tabel 4.4
Data Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik XI IPS 1

Kategori	**Interval**	**Frekuensi**	**%**
Sangat tinggi	≥125	0	0
Tinggi	104-125	2	6
Sedang	83-103	12	34
Rendah	62-82	9	26
Sangat rendah	≤61	12	34
Jumlah		**35**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 2 siswa dengan persentasi 6% memiliki prokrastinasi akademik tinggi, 12 siswa dengan persentasi 34% memiliki prokrastinasi akademik sedang, 9 siswa dengan persentasi 26% memiliki prokrastinasi akademik rendah dan 12 siswa dengan persentasi 34% memiliki prokrastinasi akademik sangat rendah.

2. Siswa XI IPA 2

a. *Self-Efficacy* IPA 2

Tabel 4.5
Statistic Deskriptive Hasil Penelitian Siswa XI IPA 2

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
SelfEfficacy	34	55	86	141	111.15	2.523	14.714	216.493
Prokrastinasi Akademik	34	69	36	105	64.59	2.761	16.102	259.280
Valid N (listwise)	34							

Berdasarkan tabel statistic deskriptif hasil penelitian diatas diketahui skor tertinggi variabel *self-efficacy* di kelas XI IPA 2 yaitu 141 dan skor terendah yaitu 86 dengan jumlah data 34 siswa. Sedangkan *range* sebesar 55, rata-rata sebesar 111.15 dan *standar deviasi* sebesar 14.714. Untuk menetukan tinggi rendahnya variabel *self-efficacy* di kelas XI IPA 2 digunakan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, berikut rinciannya:

Tabel 4.6
Data Distribusi Frekuensi *Self-Efficacy* XI IPA 2

Kategori	**Interval**	**Frekuensi**	**%**
Sangat tinggi	≥150	0	0
Tinggi	125-149	6	18
Sedang	100-124	19	56
Rendah	75-99	9	26
Sangat rendah	≤74	0	0
Jumlah		**34**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 6 siswa dengan persentasi 18% memiliki *self-efficacy* tinggi, 19 siswa dengan persentasi 56% memiliki *self-efficacy* sedang, 9 siswa dengan persentasi 26% memiliki *self-efficacy* rendah dan tidak ada siswa dengan yang memiliki *self-efficacy* sangat rendah.

b. Prokrastinasi Akademik

Berdasakan tabel statistik deskriptif hasil penelitian diatas diketahui skor tertinggi variabel prokrastinasi akademik di kelas XI IPA 2 yaitu 105 dan skor terendah yaitu 69 dengan jumlah data 34 siswa. Sedangkan *range* sebesar 65, rata-rata sebesar 75,46 dan *standar deviasi* 19.181. untuk menentukan tinggi rendahnya variabel prokrastinasi akademik di kelas XI IPS 1 digunakan lima kategori yaitu, sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah, berikut rinciannya:

Tabel 4.7
Data Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik XI IPA 2

Kategori	**Interval**	**Frekuensi**	**%**
Sangat tinggi	≥125	0	0
Tinggi	104-125	1	3
Sedang	83-103	2	6
Rendah	62-82	18	53
Sangat rendah	≤61	13	38
Jumlah		**34**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 1 siswa dengan persentasi 3% memiliki prokrastinasi akademik tinggi, 2 siswa dengan persentasi 6% memiliki prokrastinasi akademik sedang, 18 siswa dengan persentasi 53% memiliki prokrastinasi akademik rendah dan 13 siswa dengan persentasi 38% memiliki prokrastinasi akademik sangat rendah.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogfrov-smirnov* dengan bantuan program *SPSS* 16. Jika nilai *signifikan correlation* (*sig*) besar dari *alpha* (0,05), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *signifikan correlation (sig*) kecil dari *alpha* (0,05), maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Uji Normalitas *Kolmogorof-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.28928324
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.369[c,d]
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *signifikan correlation* (*sig*) sebesar 0,369. Dengan kata lain nilai *signifikan correlation* (*sig*) > dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 pada perangkat *Test For Linearity*. Adapun ananlisis hasilnya menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 5% (α=0.05). Jika nilai sig. > 0.05, maka variabel memiliki pengaruh yang linier. Sebaliknya, jika nilai sig < 0.05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

Hasil uji linier data penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik * *Self-Efficacy*	Between Groups	(Combined)	19588.123	40	489.703	3.902	.000
		Linearity	14435.832	1	14435.832	115.021	.000
		Deviation from Linearity	5152.292	39	132.110	1.053	.450
	Within Groups		3514.167	28	125.506		
	Total		23102.290	68			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *deviation from linearity* (*sig*) sebesar 0. 450 dengan kata lain nilai *deviation from linearity* (*sig*) > 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengearuh yang linear antara variabel *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPS 1 dan IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Uji Korelasi

Correlations

		selfefficacy	prokrastinasi akademik
Selfefficacy	Pearson Correlation	1	-.790**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
prokrastinasi akademik	Pearson Correlation	-.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik yaitu sebesar -0.790. berdasarkan pedoman interprestasi, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan berkorelasi. Pada penelitian ini r tabel-nya yaitu df= n-2= (69-2)= 67. Kemudian, dilihat dari r_{tabel} korelasi *product moment* pada signifikan 0.05 yaitu -0.244. berdasarkan pedoman interprestasi, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka antar variabel dapat dikatakan berkorelasi, nilai r_{hitung} -0.790 > -0.244 dengan signifikan 0.000 antara variabel X dengan Y pada siswa, hali ini memiliki arti korelasi antara variabel *self-efficacy* (X) dengan prokrastinasi akademik (Y) memiliki derajat hubungan yang kuat pada interval 0.60-0.790 dengan bentuk pengaruh yang negatif. Sehingga hipotesis Ho yang diajukan dalam penelitian ini diterima dengan artian terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik pada siswa, jadi semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin rendah prokrastinasi akademik, begitupun sebaliknya

semakin rendah *self-efficacy* maka semakin tinggi prokrastinasi akademik. Hal ini diukur dengan tingkat derajat hubungan:

Tabel 4.11
Derajat Korelasi

No	Nilai r	Interpretasi
1	0.00-1.199	Sangat Rendah
2	0.20-0.399	Rendah
3	0.40-0.599	Sedang
4	0.60-0.799	Kuat
5	0.80-1.000	Sangat Kuat

1. Koefisien Determinasi

Seberapa besar variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dapat dilihat menggunakan rumus:

$D=r^2 \times 100\%$

$D= -0.790^2 \times 100\%$

$D= 0,6241 \times 100\%$

$D=62,41\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, *self-efficacy* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar 62,41% pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

D. Pembahasan

Masalah yang diungkap pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI

IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh. Berdasarkan hasil analisis korelasi diketahui r_{hitung} sebesar -0.790. besar variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dihitung dari $D=r^2 \times 100\% = (-0.790)^2 \times 100\%$, maka diperoleh D sebesar 62,41%. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh yaitu sebesar 62,41%.

Nilai *person correlation* sebesar -0.790 yang menandakan pengaruh antara *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik negatif. Dengan artian semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya. Nilai *person correlation* ini juga menunjukkan bahwa pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik kuat yang terletak pada taraf interfal 0.60-0.799.

Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. *Self-efficacy* juga merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, *self-efficacy* berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan.[63] *Self-efficacy* dapat membawa pada perilaku yang berbeda dia antara individu dengan kemampuan yang sama karena *self-*

[63]Alwisol, Psikologi Kepribadian edisi revisi, (Malang: UMM Pres, 2009)hlm 287

efficacy memengaruhi pilihan, tujuan pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha.[64]

Salah satu pengaruh terjadinya prokrastinasi akademik ialah efikasi diri. Prokrastinasi tidak lebih dari sekedar kecenderungan, melainkan respon dalam mengantisipasi tugas yang tidak disukai dan dipandang bisa diselesaikan dengan sukses. Prokrastinasi pada kalangan peserta didik lebih cenderung dipengaruhi oleh keuyakinan diri yang dimiliki oleh peserta didik rendah. Keyakinan atau kemampuan diri peserta didik memberikan peranan penting dalam proses pengerjaan tugas. Teori belajar sosial menyatakan bahwa permulaan dan pengaturan transaksi dilingkungan dipengaruhi oleh efikasi diri individu. Peserta didik yang memiliki efikasi diri yang tinggi, tidaak akan pantang menyerah dalam melakukan tindakan dan siap menghadapi kesulitan. Dalam hal ini efikasi diri peserta didik sangat berpengaruh besar terhadap pertahanan dalam menghadapi rintangan dan pengalaman yang menyakitkan dalam tugas yang dikerjakan. Semakin kuat presepsi efikasi diei peserta didik maka akan semakin rajin dan tekun usahanya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan begitupun sebaliknya, oleh sebab itu maka seorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan memiliki penundaan/prokrastinasi akademik yang rendah sedangkan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah memiliki prokrastinasi yang tinggi[65]

[64]Ghufron, Teori-teori Perkembangan, (Bandung : Redika Aditama, 2010) hlm. 75

[65]Mirna Herawati, Indra Suyahya*, Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama,* Vol. 2-2019, hlm. 646

Berdasarkan penjelasan dan analisis di atas, diketahui bahwa *self-efficacy* siswa memiliki pengaruh terhadap tingkat prokrastinasi akademiknya. Dengan kata lain semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka semakin rendah prokrastinasi akademiknya. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin tinggi prokrastinasi akademiknya. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak sekolah maupun orang tua siswa untuk mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa. Di mana prokrastinasi akademik ini jika dibiarkan, akan membuat siswa tidak bertanggung jawab terhadap kewajiban di sekolah. Hal ini juga akan menjadi penghambat bagi guru untuk mengukur kemampuan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh suatu kesimpulan bahwa adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA Negeri 3 Payakumbuh sebesar 62.41%.

Hasil perhitungan korelasi menunjukkan nilai r_{hitung} sebesar -0.790, besar variabel *self-efficacy* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik dihitung dengan $D=r^2 \times 100\% = (-0.790)^2 \times 100\%$ maka diperoleh D sebesar 62.41%. jadi dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPA 2 di SMA NEgeri 3 Payakumbuh yaitu sebesar 62.41%.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

   Bagi kepala sekolah, sebaiknya membuat kebijakan atau system yang berpotensi dapat meningkatkan *self-efficacy* siswa sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa.

2. Guru Mata Pelajaran

   Guru mata pelajaran dapat bekerja sama dengan guru BK dalam membantu siswa untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa . Guru mata pelajaran dapat memberikan informasi kepada guru BK sehingga lebih memudahkan guru BK untuk memahami siswa.

3. Guru BK

   Bagi guru BK, diharapkan dapat memberikan tindakan layanan kepada siswa untuk mengurangi prilaku prokrastinasi akademik siswa dalam memulai maupun menyelesaikan tugas.

4. Orang Tua Siswa

   Bagi orang tua siswa agar lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa di rumah. Orang tua di rumah diharapkan untuk memantau dan memberi motivasi kepada siswa agar tidak menunda-nunda pengerjaan tugas yang diberikan oleh guru.

5. Siswa

   Bagi siswa XI IPS 1 dan XI IPA 2, alangkah baiknya lebih mengutamakan tidak menunda-nunda waktu dalam mengerjakan tugas. Untuk meminimalisir perilaku prokrastinasi ini, siswa diharapkan membuat jadwal belajar yang baik, berkomitmen untuk mengikuti jadwal yang telah di buat dan dengan jadwal tersebut siswa diharapkan tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas.

6. Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji pengaruh *self-efficacy* terhadap prokrasrinasi siswa, sebaiknya dapat memperluas populasi dan sampel agar dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Depdiknas.

Sholichah, Aas Siti. 2018. "*Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Quran*". Jurnal Edukasi Islam, Volume 07 No. 1.

Nurkholis. 2013. *"Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi",* Jurnal Kependidikan. Volume 1 No. 1.

Bandura, Albert. 1997. *Self Eficacy* . New York: W. H. Freeman.

Santrock. 2007. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Nugraheni, Irma Lusi. 2018. *Hubungan Self-efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampun.* Jurnal Pendidikan. Vol. 9.No.1.

Milgram, N. 1991.P*rocrastination. Encyclopedy of HumanBbiology* . New York: Academic Pres.

Ferari dan Morales. 2007. *Pe*rceptions *of Self-Concept and Self-Presentation by Procrastinators:Further Evidence. The Spansh Jounal Of Psychology.* Vol. 10 No. 1.

More, Randy. *2008. Academic Prograstination and Cours Performance Among Developmental Education Students, Jonal Research and Teaching in Developmental Education.* Vol. 24.No, 2.

Steel & Konig. 2006. *Integrating Theories of Motivation, Academy of Management Review.* Vol. 31.No. 4.

Ghufron. 2002. *Teori-Teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Prayitno. 2002. *Keterampilan Belajar.* Jakarta: Tim Pengembangan Pgsm.

Sandra, Kusnul Ika. 2013. *Manajemen Waktu, Efikasi Diri Dan Prokrastinasi.* Jurnal Psikologis Indonesia.Vol 2, No 3.

Mirna Herawati,Dkk. 2019.*Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Rumaha*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI. Vol 2.

Wibowo, R. F. 2014. *Self-efficacy dan Prograstinasi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya,* Calyptra, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya.Vol.3.No.1.

Salim, Peter. 1991. Kamus Besar Bahasa Kontemporer. Jakarta: Modern English Press.

Alwisol. 2007. *PsikologiKepribadian*. Malang: UMM Perss.

Muyana, Siti. 2018. "*Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling"*, Jurnal Ilmiah Counsellia.Volume 8 No. 1.

Muhammad Ilyan Dan Suryadi. 2017. "*Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta"*. Jurnal Pemikiran Islam, ISSN 2407-1706. Volume 41 no. 1.

Nabila, Alysha Putri . 2019. *Konseling Behavioristik Dengan Teknik Cinema Therapy Untuk Mengatasi.Prokrastinasi Akademik*.Sumatera Utara: UIN Medan .

Akmal, Vika Elvira. 2020. *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin Dengan Mengontrol Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja di Yogyakarta* (diakses tanggal 25 juli 2020 jam 18:30)

Murat Balkis, Erdinc Duru dan Mustafa Vulus. 2013. Analysis Of The Relation Between Academic Procrastination: A Structural Model, European Journal Of Psychology Of Education. Vol 28, No. 3.

Bandura, Albert . 1986. Social Foundations Of Though and Action: A Social Cognitive Theory (Englewood Clifs, NJ: Prentice Hall.

Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian.* Malang: UMM Perss.

Pudjiastuti, Endang .2012. *Hubungan "Self Efficacy" Dengan Perilaku Mencontek* Mahasiswa Psikologi. Jurnal Mimbar (Vol.Xxviii, No. 1.

Ormrod, Jeanne Ellis . 2008. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Ke-6 Jilid 2, Terj. Amtya Kumara. Jakarta:Erlangga.

Cervone D.& Lawrence A. P. 2012. *Kepribadian*: Teori Dan Penelitian. Terj, Aliya Tusyani,Dkk (Jakarta Salemba Humanika.

Santrock,. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S. 2013.Teori-teori Psikologi.Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Sudirman, Subhan Ajrin. 2015. "Efikasi Diri, Optimisme dan Dukungan Dosen Pembimbing Terhadap Stres Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang yang Sedang Menyusun Skripsi ", Tajdid , 18

Corsini. TT. Encyclopedia Of Psychology Second Edition, Vol 3. New York: Jhon Wiley & Sins Inc.

Feist, J. & Gregory J. F.. 2011. *Teori Kepribadian. Terj, Smita Prathita Sjahputri*. Jakarta: Salemba Humnika.

Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Edisi Ke-6 Jilid 2, Terj. Amitya Kamara. Jakarta:Erlangga.

Nurhasnah. TT. Hubungan Efikasi Diri dan Indeks Prestasi Keberhasilan Belajar, *Lembaran Publikasi Ilmiah Plusdiklat Migas*, 3 (t.t), 16

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin.2014.*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidika*n.Yogyakarta: Deepublish.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Yusuf, Muri .2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian* Gabungan. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung,Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan,kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung:Alfabeta.

Muryawati &Faridah Ainur Rohmah 2016. *Jurnal Pendidikan sekolah dasar*, vol.2.No.2.

Arikunto, Suharsimi. 1989. *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik.* Jakarta:Bina Aksara.

Idrus, Muhammad . 2009. *metode penelitian ilmu social*. Yogyakarta:Erlangga.

Pramesti, Gatut . 2014. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Machali, Imam . *2017. Metode Penelitian Kuantitatif; Panduan Praktis Merencanakan, Nelaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Di SMA Negeri 3 Payakumbuh

PROKRASTINASI AKADEMIK

Variabel Penelitian	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			+	-	
Prokrastinasi Akademik	Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	1. Penundaan yang dilakukan untuk memulai tugas yang dihadapi	2,3,4,6,7	1,5,	7
		2. Penundaan yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapi	8,9,10,11	12,13,14	6
		3. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	15,16	17,18,19	5
		4. Kesenjangan waktu antara rencana yang dibuat dengan kinerja aktual.	20,21,22,23	24,25,26,27	8
		5. Melaksanakan aktivitas lainnya yang dirasa lebih menyenangkan daripada tugas yang sedang dikerjakan.	28,29,30,31,32,33,34,35,36	37,38,39,40	13
Jumlah Keseluruhan			23	17	40

ANGKET PENELITIAN

A. IdentitasDiri

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk dan Cara Pengisian

1. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang akan menggambarkan sikap dan kepribadian anda.
2. Isilah identitas anda dengan lengkap pada formulir ini.
3. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan pilihlah respon yang paling mencerminkan diri anda.
4. Tidak ada jawaban yang salah dalam pernyataan yang anda pilih. Tentukan jawaban yang paling sesuai menurut anda.
5. Berikan tanda (V) pada pilihan respon yang andapilih.
    a. Selalu (SL)
    b. Sering (SR)
    c. Kadang-kadang (KD)
    d. Jarang (J)
    e. Tidak pernah (TP)
6. Jangan melewatkan pertanyaan di bawah ini hingga selesai.

C. Butir Pernyataan Prokrastinasi Akademik

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan segera					
2.	Saya menunda-nunda dalam memulai mengerjakan tugas					
3.	Saya merasa malas ketika akan memulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
4.	saya membiarkan tugas sekolah saya menumpuk					
5.	Saya melawan rasa malas untuk memulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
6.	Saya menunggu teman sebelum mulai mengerjakan tugas					
7.	Saya membuka sosial media saat menyelesaikan tugas					
8.	Saya lebih memilih bermain game daripada menyelesaikan tugas					
9.	Saya tidak belajar untuk ujian besok harinya karena tugas saya yang juga dikumpulkan dihari yang sama belum selesai					
10.	Saya berhenti mengerjakan tugas karena malas					
11.	Saya tetap santai walaupun deadline pengumpulan tugas sudah dekat					
12.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
13.	Saya tidak bisa santai sebelum tugas sekolah selesai					
14.	Saya membutuhkan tambahan waktu untuk menyelesaikan tugas sekolah					
15.	Saya lamban dalam menulis sehingga penyelesaian tugas saya menjadi lambat					
16.	Saya terlambat mengumpulkan tugas					
17.	Saya menjadi orang pertama mengumpulkan tugas di kelas					
18.	Saya terlalu cepat menyelesaikan tugas					

19.	Saya memiliki waktu yang berlebih dalam menyelesaikan tugas					
20.	Saya tidak mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah disusun dan direncanakan					
21.	saya tidak mampu mengikuti jadwal belajar yang sudah saya buat					
22.	Saya gagal menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan *deadline* pengumpulan yang diberikan guru					
23.	Saya gagal mengerjakan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang saya targetkan					
24.	Saya mampu mengikuti jadwal belajar yang telah saya buat					
25.	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah sesuai *deadline* pengumpulan yang diberikan oleh guru					
26.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang saya buat					
27.	Saya belajar untuk ujian sesuai dengan jadwal yang telah sya rencanakan					
28.	Saya lebih memilih pergi jalan-jalan daripada belajar/mengerjakan tugas					
29.	Saya lebih memilih bermain game daripada belajar/mengerjakan tugas					
30.	Saya membuka sosial media saat mengerjakan tugas					
31.	Saya mengobrol dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok tanpa takut tugas yang sedang dikerjakan tidak selesai					
32.	Saya terlalu asyik mengobrol dengan teman sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas sekolah					
33.	Saya menerima ajakan teman untuk bermain walaupun saya sedang belajar untuk ujian besok harinya					
34.	Saya meninggalkan tugas yang sedang saya kerjakan karena teman mengajak pergi bermain					
35.	Saya belajar mengerjakan tugas sambil menonton televise					
36.	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk merjakan					

	aktivitas yang menyenangkan daripada belajar					
37.	Saya melakukan aktivitas-aktivitas yang menyenangkan setelah tugas sekolah saya selesai					
38.	Saya lebih memilih belajar/mengerjakan tugas daripada pergi jalan-jalan					
39.	Saya lebih memilih belar/mengerjakan tugas daripada bermain game					
40.	Saya lebih fokus mengerjakan tugas kelompok tanpa mengerjakan hal lain yang tidak berhubungan dengan tugas kelompok tersebut					

Rferensi : Ira Nurmala, *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial: (Model Intervensi Health Educator for Youth),* (Jakarta : Airlanggga University Press, 2020), Hlm 91

SELF-EFFICACY

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item		JML
			+	-	
Self-efficacy	*Magnitudo/level* (tingkat kesulitan tugas)	Penentuan tindakan berdasar tingkat kesulitan tugas	1,2	3,4	4
		Siswa berwawasan optimis	5,6,7,8	9,10,11	7
		Siswa merasa yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sebagaisiswa dengan baik	12,13,14	15,16,17	6
	Generality (keluasan tugas)	Wawasan luas	18,19,20	21,22,23	6
		Berusaha mengerjakan tugas baru	24,25,26	27,28	5
		Menyikapi situasi dan kondisi yang beragam dengan cara yang baik dan positif	29,30,31,32	33,34	6
		Berpedoman pada pengalaman hidup sebelumnya sebagai suatu langkah untuk keberhasilan	35,36	37	3
	Stregth (kekuatan dalam mengerjakan tugas)	Pengalaman terhadap kemampuan	38,39	40	3
		Patang menyerah	41,42	43	3
		Berkomitmen untuk melaksanakan	44	45	2

		tugas sebagai siswa			
Jumlah Keseluruhan			26	19	45

Referensi: M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, Teori-teori Psikologi (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013), Hlm. 80-81

Butir Angket *Self-Efficacy*

NO	PERNYATAAN	SL	S	KD	JR	TP
1	Saya mengerjakan soal ujian mulai dari yang mudah terlebih dahulu					
2	Saya mengulang pelajaran untuk lebih memahami pelajaran yang sulit					
3	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak saya pahami dan sulit untuk dikerjakan					
4	Saya tidak mengulangi pelajaran yang saya rasa sulit sebelum ujian					
5	Saya yakin bahwa saya akan mendapatkan nilai ujian yang bagus					
6	Saya yakin saya mampu menjadi juara di kelas					
7	Saya yakin saya mampu mengerjakan tugas sekolah dengan benar					
8	Saya mampu belajar secara mandiri					
9	Saya tidak mampu belajar secara mandiri					
10	Saya tidak yakin mendapatkan juara dikelas					
11	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan ujian					
12	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dari guru					
13	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru					
14	Saya yakin saya mampu menyelesaikan tugas secara mandiri					
15	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas dari guru					
16	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas secara mandiri					
17	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru					
18	Saya yakin dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru					
19	Saya tidak hanya membaca buku pelajaran, tetapi juga buku-buku yang berkaitan dengan jurusan saya saat sekarang ini					
20	Saya yakin dengan menerima informasi dan masukan dari teman serta senior akan menambah pemahaman saya tentang pelajaran					
21	Saya tidak yakin dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan guru					
22	Saya tidak yakin akan menerima informasi dan masukan dari orang lain					
23	Saya tidak tertarik membaca buku lain terkain pelajaran dan jurusan saya saat ini					
24	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dengan cepat secara mandiri					
25	Saya yakin dapat mengikuti kegiatan pratikum di skeolah					

26	Saya yakin dapat mengikuti perlombaan yang berhubungan dengan jurusan saya					
27	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan cepat secara mandiri					
28	Saya tidak yakin dapat mengikuti kegiatan pratikum dengan baik di sekolah					
29	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sambil membantu orang tua dirumah					
30	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dirumah meskipun saya kurang sehat					
31	Saya yakin dapat menyelesaikan ulangan tanpa harus mencontek					
32	Saya yakin bisa bersikap tenang dan positif ketika nilai ulangan rendah					
33	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas ketika kurang sehat					
34	Saya kurang yakin bisa tenang ketikan nilai ulangan saya rendah					
35	Saya melakukan evaluasi terhadap nilai ujian yang rendah					
36	Saya menjadikan hasil ujian yang rendah menjadi motivasi untuk ujian selanjutnya					
37	Saya merasa lebih malas belajar ketika nilai ujian saya tinggi					
38	Saya yakin bisa lebih teliti dalam mengerjakan tugas setelah ada kritikan dari guru					
39	Saya malas mengerjakan tugas kelompok ketika ada teman yang berbeda pendapat					
40	Saya merasa drop ketika nilai saya paling rendah di kelas					
41	Saya tetap mengerjakan soal ujian yang sulit					
42	Saya berusaha mencari sumber yang lain agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
43	saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas tepat waktu					
44	Saya yakin dapat mengatasi kesulitan dalam pelajaran tanpa merepotkan orang lain					
45	Saya meminta kakak untuk mengerjakan PR yang diberikan guru					

TABULASI UJI COBA *SELF-EFFICACY*

NO	NAMA	P/L	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
1	AH	L	5	3	2	2	3	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4
2	AB	L	5	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4
3	AA	P	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4
4	AU	P	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2
5	AF	P	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	4	5	3
6	DK	P	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2
7	DN	L	1	4	1	2	5	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3
8	DT	L	1	4	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	2	5	4	3	3	3
9	DA	L	4	5	3	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	5
10	DS	P	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4
11	F	L	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	4
12	FH	L	5	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2
13	GA	L	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3
14	GB	P	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
15	HA	P	5	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3
16	HS	P	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
17	IF	P	5	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
18	MA	L	5	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2
19	MH	L	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4
20	MR	L	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	5
21	ME	L	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5
22	MZ	L	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4
23	MI	P	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	3	3
24	NN	P	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	RN	P	5	3	2	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	2	4

Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	Y37	Y38	Y39	Y40	Y41	Y42	Y43	Y44	Y45	Jml
3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	124
3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	134
3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	148
4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	139
3	4	2	5	5	1	5	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	4	3	5	2	5	4	1	142
4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	1	1	1	3	2	2	5	3	3	3	3	132
4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2	5	3	3	2	5	117
3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	5	3	3	5	4	1	5	4	3	5	2	4	4	3	148
4	3	2	4	5	5	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	5	5	2	3	3	152
5	3	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	2	5	5	5	5	1	3	4	3	2	5	5	156
2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	123
3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	132
2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	134
3	4	5	4	3	3	5	5	3	3	3	2	3	2	4	4	5	4	2	2	5	5	1	4	5	167
2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	15

																								9
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	1	160
3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	148
4	5	5	3	3	4	1	4	1	3	4	5	3	3	2	1	1	5	4	3	3	5	3	4	5	148
4	3	3	4	3	4	5	2	4	3	4	3	4	2	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	5	173
4	4	4	3	4	2	4	5	2	2	3	2	2	1	5	5	3	2	1	1	5	4	3	2	5	160
4	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	3	5	5	5	5	4	198
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	163
4	5	5	3	3	3	4	5	4	2	4	4	4	5	4	5	5	1	1	3	5	3	4	4	5	178
4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	1	3	4	5	4	4	1	174
4	3	5	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	2	3	1	2	5	4	3	3	3	163

TABEL UJI COBA PROKRASTINASI AKADEMIK

NO	NAMA	P/L	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	1X5	X16
1	AH	L	3	5	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4
2	AB	L	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	5	3	2	3	4
3	AA	P	2	5	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3
4	AU	P	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	5
5	AF	P	5	5	5	5	1	2	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4

6	DK	P	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3
7	DN	L	4	4	5	4	2	3	5	5	4	3	4	4	2	3	3	4
8	DT	L	5	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	5	2	4	4
9	DA	L	1	5	4	4	3	5	4	3	5	3	5	4	4	1	4	4
10	DS	P	1	2	4	3	2	1	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2
11	F	L	3	5	4	3	3	2	3	5	5	3	4	5	3	2	3	4
12	FH	L	3	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	1	5	4
13	GA	L	3	5	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4
14	GB	P	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1
15	HA	P	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3
16	HS	P	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	4	2	3	3
17	IF	P	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	5	2	4	3
18	MA	L	5	4	4	53	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	3	5
19	MH	L	2	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	5	3	3	2
20	MR	L	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	4	2	2
21	ME	L	1	2	1	1	2	31	3	1	2	2	1	1	1	4	1	1
22	MZ	L	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3
23	MI	P	2	2	1	1	2	2	3	1	1	1	3	2	1	3	3	3
24	NN	P	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
25	RN	P	1	2	3	4	3	2	3	2	4	3	1	3	4	2	3	2

X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	TOTAL
5	5	5	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	126
5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	118
4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	115
5	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	1	129
5	4	5	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	128
2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	4	111
5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	137
5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	134
5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	129
3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	78
5	5	5	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	123
4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	114
3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	119
3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	72
4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	3	88
4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	95
4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	107
5	4	2	3	3	4	4	3	1	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	180
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	79
3	4	3	4	2	2	2	3	1	3	1	2	3	5	1	2	4	3	4	96
2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	88
3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	92
4	3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	65
2	3	3	3	5	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	75
3	2	3	3	5	3	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	2	1	1	96

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama / Nim : Muhammad Teguh/2617019

Judul Penelitian : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Bimbingan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen : "Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh " Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - 0: Tidak Valid
   - 1: Kurang Valid
   - 2: Cukup Valid
   - 3: Valid
   - 4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - A: Dapat digunakan tanpa revisi
   - B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E: Tidak dapat digunakan

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh		✓			

Saran-saran

Perbaiki kalimat dan tanda baca.

Bukittinggi, 19 Oktober 2021

Validator

DODI PASILA PUTRA, M.Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama / Nim : Muhammad Teguh/2617019

Judul Penelitian : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Bimbingan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen : "Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh " Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - 0: Tidak Valid
   - 1: Kurang Valid
   - 2: Cukup Valid
   - 3: Valid
   - 4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - A: Dapat digunakan tanpa revisi
   - √B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
1	Aspek Petunjuk	0	1	2	3	4	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator angket mudah dipahami			✓			
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas			✓			
2	Aspek Isi	0	1	2	3	4	
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi instrumen				✓		
3	Aspek Bahasa	0	1	2	3	4	
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓		

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh		✓			

Saran-saran

1. Cari buku self efikasi dan prokrastinasi yg terbaru agar lebih baik.
2. Perbaiki EYD cara penulisan kata baku dan tidak baku

Bukittinggi, 2 Oktober 2021
Validator

Ahmad Masrur Firosad

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Nama / Nim : Muhammad Teguh/ 2617019

Judul Penelitian : Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Bimbingan Konseling

Petunjuk :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap instrumen : "Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh" Bapak/ Ibu cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - 0: Tidak Valid
   - 1: Kurang Valid
   - 2: Cukup Valid
   - 3: Valid
   - 4: Sangat Valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti :
   - ✓A: Dapat digunakan tanpa revisi
   - B: Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   - C: Dapat digunakan dengan revisi sedang
   - D: Dapat digunakan dengan banyak revisi
   - E: Tidak dapat digunakan

ASPEK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Keterangan
1	Aspek Petunjuk	0	1	2	3	4	
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator angket mudah dipahami						
	c. Masing-masing indikator dapat dibedakan dengan jelas						
2	Aspek Isi	0	1	2	3	4	
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian				✓		
	b. Kebenaran isi instrumen						
3	Aspek Bahasa	0	1	2	3	4	
	a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓		
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami						

PENILAIAN SECARA UMUM

No	Uraian	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap instrumen Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh	✓				

Saran-saran

Kisi disesuaikan dengan teori Ghufron.

Bukittinggi, Oktober 2021

Validator

Dr. Rahmi NRA

ANGKET PENELITIAN

NAMA : MUHAMMAD TEGUH
NIM : 2617035
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas Diri Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Jurusan :
Kelas :
Tanggal pengisian :

B. Petunjuk dan Cara Pengisian

7. Berikut ini adalah daftar pertanyaan yang akan menggambarkan sikap dan kepribadian anda.
8. Isilah identitas anda dengan lengkap pada formulir ini.
9. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan pilihlah respon yang paling mencerminkan diri anda.
10. Tidak ada jawaban yang salah dalam pernyataan yang anda pilih. Tentukan jawaban yang paling sesuai menurut anda.
11. Berikan tanda (V) pada pilihan respon yang anda pilih.
    f. Selalu (SL)
    g. Sering (SR)
    h. Kadang-kadang (KD)
    i. Jarang (J)
    j. Tidak pernah (TP)
12. Jangan melewatkan pertanyaan dibawah ini hingga selesai.

C. Butiran Pernyataan

Butir Angket *Self-Efficacy*

NO	PERNYATAAN	SL	S	KD	JR	TP
1	Saya tidak mengerjakan tugas yang tidak dipahami dan sulit untuk dikerjakan					
2	Saya tidak mengulangi pelajaran yang dirasa sulit sebelum ujian					
3	Saya yakin mampu menjadi juara di kelas					
4	Saya yakin saya mampu mengerjakan tugas sekolah dengan benar					
5	Saya mampu belajar secara mandiri					
6	Saya tidak mampu belajar secara mandiri					
7	Saya kurang yakin mendapatkan juara dikelas					
8	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan ujian					
9	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas dari guru					
10	Saya yakin dapat menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru					

11	Saya yakin mampu menyelesaikan tugas secara mandiri					
12	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas dari guru					
13	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas secara mandiri					
14	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru					
15	Saya yakin dapat memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru					
16	Saya yakin dengan menerima informasi dan masukan dari teman serta senior akan menambah pemahaman saya tentang pelajaran					
17	Saya tidak tertarik membaca buku lain terkain pelajaran dan jurusan saya saat ini					
18	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan cepat secara mandiri					
19	Saya tidak yakin dapat mengikuti kegiatan pratikum dengan baik di sekolah					
20	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah sambil membantu orang tua dirumah					
21	Saya yakin dapat mengerjakan tugas dirumah meskipun saya kurang sehat					
22	Saya yakin dapat menyelesaikan ulangan tanpa harus mencontek					
23	Saya kurang yakin dapat menyelesaikan tugas ketika kurang sehat					
24	Saya kurang yakin bisa tenang ketikan nilai ulangan rendah					
25	Saya melakukan evaluasi terhadap nilai ujian yang rendah					
26	Saya menjadikan hasil ujian yang rendah menjadi motivasi untuk ujian selanjutnya					
27	Saya merasa lebih malas belajar ketika nilai ujian tinggi					
28	Saya tetap mengerjakan soal ujian yang sulit					
29	Saya berusaha mencari sumber lain agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru					
30	Saya yakin dapat mengatasi kesulitan dalam pelajaran tanpa merepotkan orang lain					

Butir Pernyataan Prokrastinasi Akademik

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan segera					
2.	Saya menunda-nunda dalam memulai mengerjakan tugas					
3.	Saya merasa malas ketika akan memulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
4.	saya membiarkan tugas sekolah saya menumpuk					
5.	Saya membuka sosial media saat menyelesaikan tugas					
6.	Saya lebih memilih bermain game daripada menyelesaikan tugas					
7.	Saya tidak belajar untuk ujian besok harinya karena tugas saya yang juga dikumpulkan dihari yang sama belum selesai					
8.	Saya belum bisa berhenti mengerjakan tugas sebelum tugas selesai					
9.	Saya tetap santai walaupun deadline pengumpulan tugas sudah dekat					
10.	Saya segera menyelesaikan tugas yang diberikan guru					
11.	Saya terlambat mengumpulkan tugas					
12.	Saya menjadi orang pertama mengumpulkan tugas di kelas					
13.	Saya terlalu cepat menyelesaikan tugas					
14.	Saya tidak mengerjakan tugas sesuai jadwal yang telah disusun dan direncanakan					
15.	Saya gagal menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan *deadline* pengumpulan yang diberikan guru					
16.	Saya gagal mengerjakan tugas sekolah sesuai dengan waktu yang saya targetkan					
17.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang saya buat					
18.	Saya belajar untuk ujian sesuai dengan jadwal yang telah rencanakan					

19.	Saya lebih memilih pergi jalan-jalan daripada belajar/mengerjakan tugas					
20.	Saya lebih memilih bermain game daripada belajar/mengerjakan tugas					
21.	Saya mengobrol dengan teman saat mengerjakan tugas kelompok tanpa takut tugas yang sedang dikerjakan tidak selesai					
22.	Saya menerima ajakan teman untuk bermain walaupun saya sedang belajar untuk ujian besok harinya					
23.	Saya belajar mengerjakan tugas sambil menonton televise					
24.	Saya lebih memilih belajar/mengerjakan tugas daripada pergi jalan-jalan					
25.	Saya lebih memilih belar/mengerjakan tugas daripada bermain game					

TABULASI PENELITIAN *SELF-EFFICACY* IPS 1

NO	NAMA	L/P	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15
1	ABH	L	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3
2	ABD	L	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
3	AFA	P	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3
4	ANF	P	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4
5	AUA	P	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	1	4
6	DEK	P	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3
7	DNA	L	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3
8	DIT	L	1	1	3	4	4	3	3	3	3	4	5	2	5	4	3
9	DAF	L	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	4
10	DAS	P	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3
11	FER	L	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2
12	FRH	L	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3
13	GAA	L	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3
14	GAB	P	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
15	HAS	P	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4
16	HAW	P	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
17	INF	P	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
18	MAV	L	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
19	MRH	L	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4
20	MAH	L	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5
21	MUZ	L	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
22	MAR	L	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4
23	MIR	P	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2
24	NON	P	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
25	RAN	P	2	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4
26	REF	P	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5

27	RIF	L	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
28	REA	L	1	1	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	5	4
29	RAS	L	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	2	3	3
30	SYW	P	5	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	2	5
31	SAP	P	2	2	5	5	5	2	2	2	5	5	5	2	2	4	4
32	SYR	L	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	5	5	3
33	SKN	P	4	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3
34	VDP	P	1	1	3	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	5
35	ZAH	P	2	2	5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3

Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3

4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3
4	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4
3	2	5	2	3	3	3	2	3	2	2	1	5	2	4
2	2	1	3	3	3	2	4	4	1	1	1	5	3	3
3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	5	3	2
3	4	4	3	4	2	1	3	3	5	4	1	5	2	4
5	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	5	5	3
4	2	2	2	3	2	4	4	2	5	5	5	4	3	5
4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3
3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	3
3	5	5	5	3	3	3	3	2	4	4	5	5	5	4
3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
2	5	1	4	1	3	4	3	3	2	1	1	3	5	4
4	3	5	2	4	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4
5	4	4	5	2	2	3	2	1	5	5	3	5	4	2
5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4
3	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	5	5	3	4
4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	4
4	5	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	5	4	3
5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	5	3	4	3	4	4	2	4	4	5	5	2	4	3
5	3	4	4	4	3	5	3	3	4	5	2	3	3	3
4	4	1	1	5	5	5	4	1	3	5	3	3	3	2
5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	5	3	5	5	4

4	5	2	2	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	2	3	3
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
2	1	1	2	3	5	1	3	3	3	3	4	2	5	4
4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	5	3	4

TABULASI PROKRASTINASI AKADEMIK IPS 1

NO	N	L/P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL

1	ABH	L	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	94
2	ABD	L	3	4	4	3	4	3	3	2	3	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	87
3	AFA	P	2	5	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	86
4	ANF	P	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	99
5	AUA	P	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	99
6	DEK	P	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	80
7	DNA	L	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	105
8	DIT	L	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	98
9	DAF	L	1	5	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	97
10	DAS	P	1	2	4	3	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	53
11	FER	L	3	5	4	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	94
12	FRH	L	3	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	84
13	GAA	L	3	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	89
14	GAB	P	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	4	2	2	1	1	1	2	3	2	2	49
15	HAS	P	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	61
16	HAW	P	2	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	67
17	INF	P	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	76
18	MAV	L	5	4	4	5	3	4	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	104
19	MRH	L	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	53
20	MAH	L	3	4	3	2	3	3	1	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	1	2	3	5	1	2	4	3	69
21	MUZ	L	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	40
22	MAR	L	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	61
23	MIR	P	2	2	1	1	3	1	1	1	3	2	3	4	3	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	44
24	NON	P	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	49
25	RAN	P	1	2	3	4	3	2	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	2	1	68
26	REF	P	2	2	2	1	3	1	4	4	4	2	3	3	4	1	1	2	2	2	1	1	1	1	4	2	2	55
27	RIF	L	3	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	91
28	REA	L	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	102
29	RAS	L	1	4	3	2	5	5	4	2	4	2	2	5	3	3	1	1	1	2	4	3	3	4	4	4	4	76

30	SYW	P	2	3	2	1	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3	2	2	56
31	SAP	P	1	4	4	1	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	59
32	SYR	L	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	77
33	SKN	P	2	3	1	3	5	2	4	1	1	1	2	3	3	3	1	2	3	3	1	3	3	1	5	1	3	60
34	VDP	P	3	5	5	2	5	4	5	3	1	1	3	1	1	2	3	3	2	2	5	5	5	5	2	3	3	79
35	ZAH	P	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	80

TABULASI PENELITIAN *SELF-EFFICACY* IPA 2

NO	NAMA	KELAMIN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20
1	ADH	L	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	5	4	4
2	AZM	L	4	3	5	5	5	1	1	3	3	5	5	3	4	1	5	3	3	1	3	5
3	AGA	P	5	4	5	5	5	5	4	4	1	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3
4	ALH	P	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	3
5	ASA	P	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	5
6	AHS	P	3	3	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	5	2	1	4
7	DES	P	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3
8	DSV	P	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2
9	FAG	L	3	2	4	3	1	1	2	1	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	5
10	FAR	P	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
11	FIY	P	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
12	GUA	L	3	3	3	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	3	5	4	1	1	4	4
13	GSA	P	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	3
14	HLH	L	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4
15	HIK	P	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	3
16	KLS	P	2	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	2	5	3	1	5	5	2
17	KEE	L	5	4	4	3	3	3	4	4	2	5	4	2	5	5	5	5	4	5	4	4
18	MKL	L	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3
19	MAP	P	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
20	MUA	L	4	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	4	2	4	4	3
21	MUF	L	2	3	5	4	5	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4
22	MAC	P	3	5	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4
23	NLR	P	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
24	NOE	P	2	3	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	2	5
25	NAA	P	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4
26	NAI	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3

27	NOV	L	1	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	1
28	RAI	P	5	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	5	2	2	4
29	RAJ	L	4	5	5	3	4	2	5	3	4	3	3	3	2	2	3	5	3	2	5	3
30	SMW	P	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
31	SAS	P	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5
32	VAL	P	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	3	4
33	WEK	L	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
34	YUS	P	3	4	5	4	5	3	3	3	5	5	5	2	2	3	5	5	4	3	5	5

Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	TOTAL
4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	129
5	3	1	5	1	3	1	3	1	3	94
3	5	5	1	4	4	4	5	3	4	121
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	129
3	3	4	5	5	4	2	4	4	5	121
3	3	4	3	5	5	2	3	4	5	105
3	5	3	3	5	4	4	4	4	4	128
3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	96
3	2	3	5	5	3	2	4	4	3	86
3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	109
3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	111
2	5	4	2	5	4	3	4	3	2	106
4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	94
2	3	4	3	3	4	5	4	3	3	99
3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	101
1	2	3	2	5	3	1	5	2	3	94
3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	122
4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	87

4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	140
2	4	2	1	3	5	4	4	3	4	109
4	4	3	1	4	5	4	5	5	4	116
4	3	4	3	4	5	2	4	5	3	105
5	4	5	4	3	4	5	4	5	2	131
4	4	2	3	3	4	5	4	4	4	104
4	5	4	2	5	4	3	5	5	4	124
2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	109
3	3	1	1	5	5	5	4	5	5	116
4	3	4	3	4	5	5	4	5	3	105
1	1	3	3	1	1	1	5	5	4	94
2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	99
4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	124
4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	106
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	141
5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	124

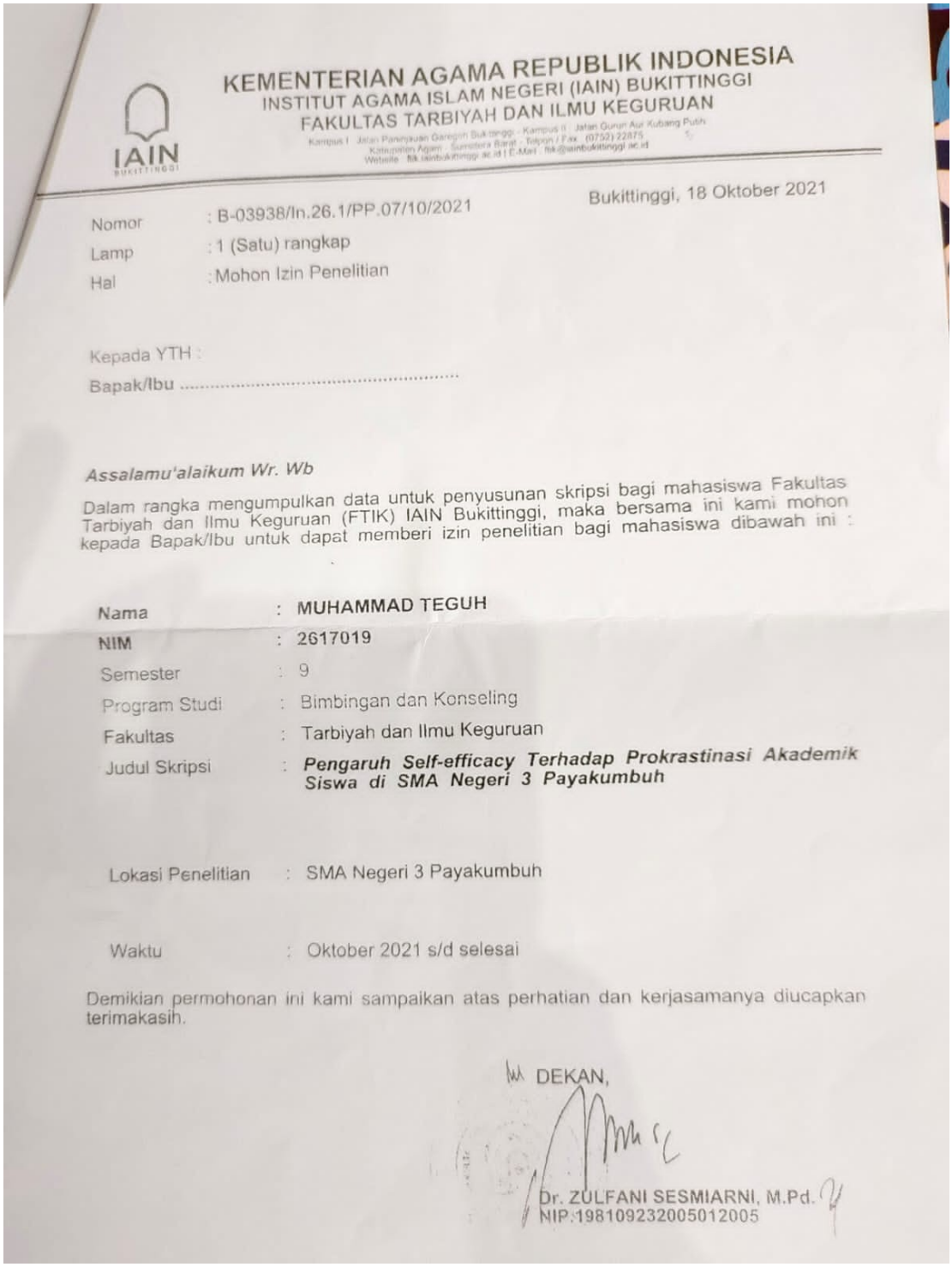
TABULASI ANGKET PENELITIAN PROKRASTINASI AKADEMIK IPA 2

NO	NAMA	L/P	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	TOTAL

1	ADH	L	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	51
2	AZM	L	1	3	3	4	2	5	3	2	3	2	1	3	3	5	5	3	3	2	5	5	5	4	3	2	4	81
3	AGA	P	1	1	1	2	3	2	1	2	2	1	1	3	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	43
4	ALH	P	1	1	2	3	2	1	3	2	1	4	3	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	55
5	ASA	P	2	5	4	4	3	5	5	2	4	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	5	1	4	3	3	3	70
6	AHS	P	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	1	5	4	3	3	3	2	73
7	DES	P	1	2	2	2	1	2	1	2	1	5	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	1	1	47
8	DSV	P	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	5	3	4	5	4	5	4	96
9	FAG	L	1	4	5	3	5	3	5	3	4	1	5	3	2	4	5	4	4	1	4	3	2	4	5	3	5	88
10	FAR	P	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	5	54
11	FIY	P	2	3	2	2	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	5	2	52
12	GUA	L	2	3	5	3	2	4	3	1	1	2	5	2	4	3	3	4	3	2	3	5	1	4	2	2	5	74
13	GSA	P	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	3	69
14	HLH	L	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	74
15	HIK	P	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	70
16	KLS	P	1	3	4	4	4	4	1	1	3	1	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	1	1	67
17	KEE	L	1	1	1	3	3	2	2	1	4	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	52
18	MKL	L	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	82
19	MAP	P	1	2	1	1	2	1	2	3	1	2	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	39
20	MUA	L	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	66
21	MUF	L	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	72
22	MAC	P	3	4	3	4	4	2	4	2	1	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	67
23	NLR	P	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	37
24	NOE	P	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	52
25	NAA	P	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	65
26	NAI	P	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	64
27	NOV	L	1	5	4	3	5	5	4	2	5	1	3	1	1	4	4	4	1	3	1	1	5	3	5	1	5	77
28	RAI	P	3	3	3	2	5	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	4	2	2	56
29	RAJ	L	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	4	1	1	105

30	SMW	P	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	5	2	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	77
31	SAS	P	1	1	3	4	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	4	5	1	1	3	1	2	2	3	3	3	66
32	VAL	P	3	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	4	4	67
33	WEK	L	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	36
34	YUS	P	2	3	3	1	4	2	1	5	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	52

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus I : Jalan Panorama Garegeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kotamadya Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax. (0752) 22875
Website : ftik.iainbukittinggi.ac.id | E-Mail : ftik@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-03938/In.26.1/PP.07/10/2021
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Bukittinggi, 18 Oktober 2021

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

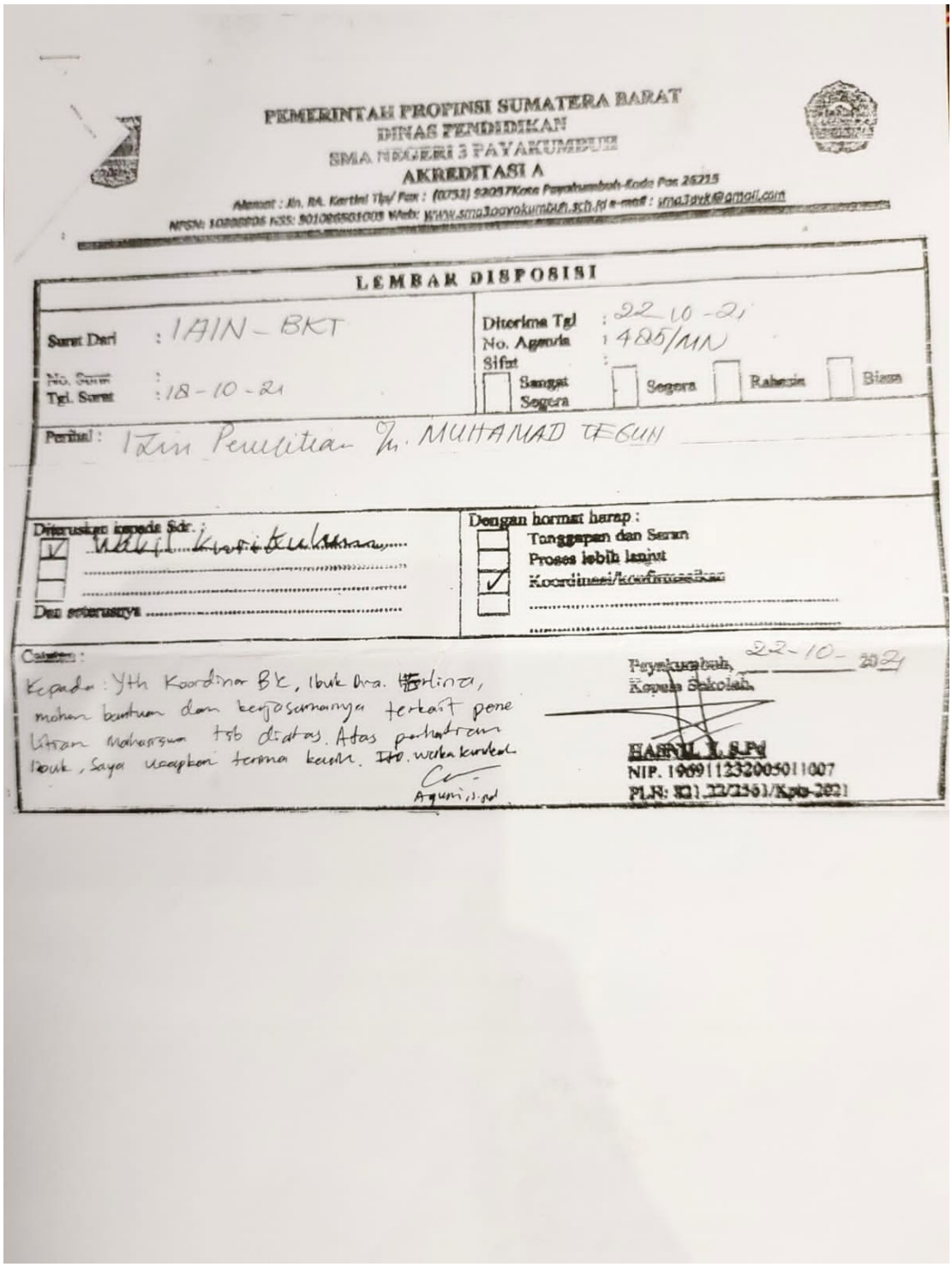
Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	MUHAMMAD TEGUH
NIM	:	2617019
Semester	:	9
Program Studi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengaruh Self-efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh***
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 3 Payakumbuh
Waktu	:	Oktober 2021 s/d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN,

Dr. ZULFANI SESMIARNI, M.Pd.
NIP.198109232005012005



PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH
AKREDITASI A
Alamat : Jln. RA. Kartini Tlp/ Fax : (0752) 92017Kota Payakumbuh Kode Pos 26215
NPSN: 10202205 NSS: 301096501005 Web: www.sma3payakumbuh.sch.id e-mail : sma3pyk@gmail.com

LEMBAR DISPOSISI

Surat Dari : IAIN - BKT
No. Surat :
Tgl. Surat : 18 - 10 - 21

Diterima Tgl : 22-10-21
No. Agenda : 485/MN
Sifat :
☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Rahasia ☐ Biasa

Perihal : Izin Penelitian a.n. MUHAMAD TEGUH

Diteruskan kepada Sdr. :
☑ Wakil Kepala Sekolah
☐
☐
Dan seterusnya .....

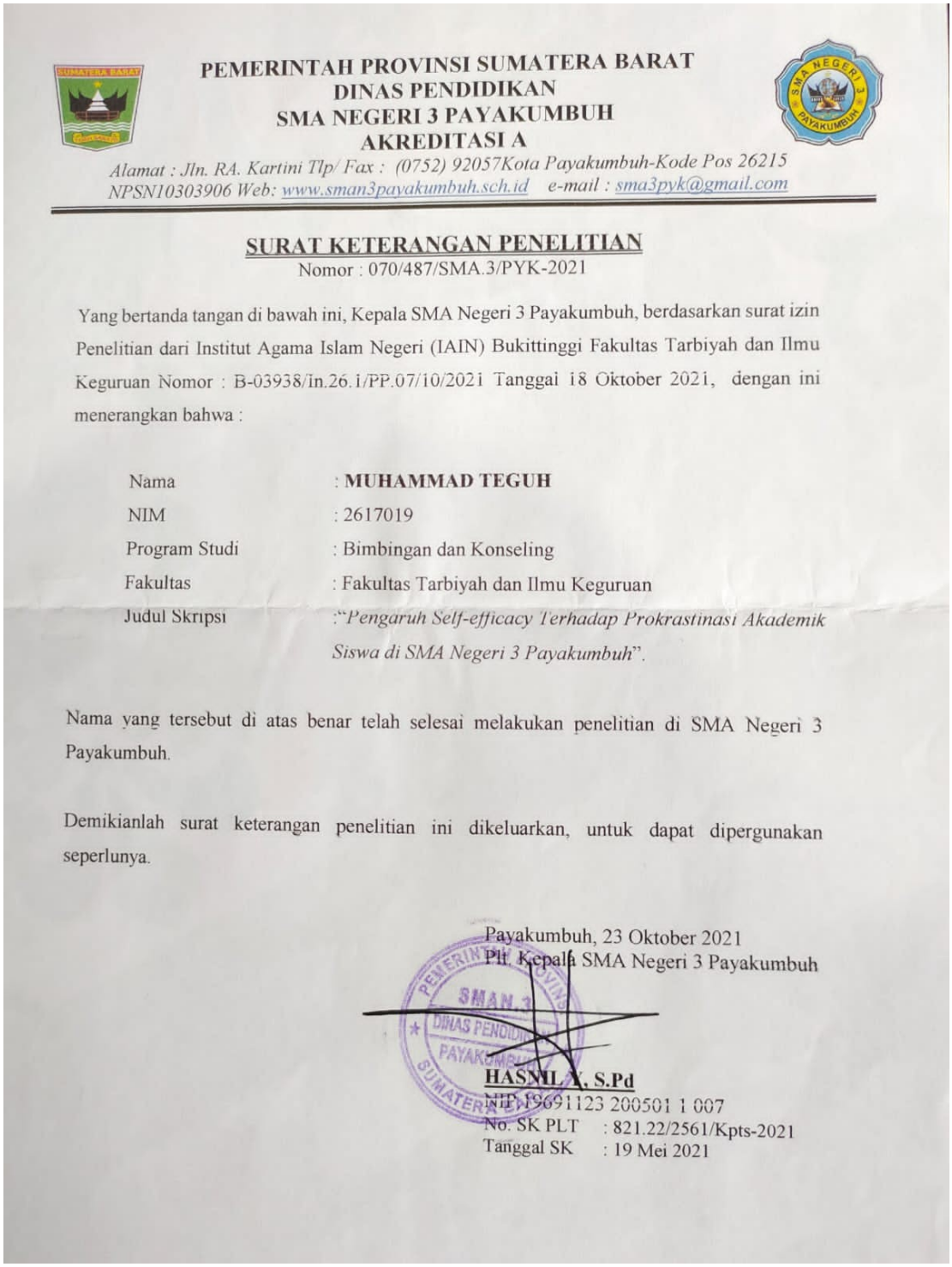
Dengan hormat harap :
☐ Tanggapan dan Saran
☐ Proses lebih lanjut
☑ Koordinasi/konfirmasikan
☐ .....

Catatan :
Kepada : Yth Koordinator BK, Ibuk Dra. Herlinda,
mohon bantuan dan kerjasamanya terkait pene
litian Mahasiswa tsb diatas. Atas perhatiann
Ibuk, Saya ucapkan terima kasih. Ttd. Wakakurikulum
Agusrizal

Payakumbuh, 22-10-2021
Kepala Sekolah,

HASNIL, S.Pd
NIP. 196911232005011007
PLN: KI1.22/2361/Kpb-2021

SURAT BALASAN DARI SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH
AKREDITASI A

Alamat : Jln. RA. Kartini Tlp/ Fax : (0752) 92057Kota Payakumbuh-Kode Pos 26215
NPSN10303906 Web: www.sman3payakumbuh.sch.id e-mail : sma3pyk@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/487/SMA.3/PYK-2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Payakumbuh, berdasarkan surat izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-03938/In.26.1/PP.07/10/2021 Tanggal 18 Oktober 2021, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **MUHAMMAD TEGUH**
NIM	: 2617019
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:"*Pengaruh Self-efficacy Terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 3 Payakumbuh*".

Nama yang tersebut di atas benar telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Payakumbuh.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Payakumbuh, 23 Oktober 2021
Plt. Kepala SMA Negeri 3 Payakumbuh

HASNIL Y, S.Pd
NIP. 19691123 200501 1 007
No. SK PLT : 821.22/2561/Kpts-2021
Tanggal SK : 19 Mei 2021

DOKUMENTASI












HADIKU



